

**ANALISIS *COST AND BENEFIT* DALAM PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM DI TOKO CEMERLANG
KARANGASEM BALI**

SKRIPSI



OLEH:

HELMA JAKIRO

NPM: 2020703021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SITUBONDO

2024

**ANALISIS *COST AND BENEFIT* DALAM PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM DI TOKO CEMERLANG
KARANGASEM BALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Ibrahimy

Oleh:

HELMA JAKIRO

NPM: 2020703021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SITUBONDO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helma Jakiro

NPM : 2020703021

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahmy

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Helma Jakiro

Al

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ditulis oleh:

Nama : **Helma Jakiro**

NPM : 2020703021

Judul : **ANALISIS *COST AND BENEFIT* DALAM PENERAPAN
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM DI
TOKO CEMERLANG KARANGASEM BALI**

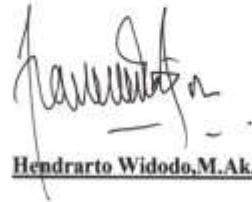
Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/monaqosah.

Situbondo, 05 Agustus 2024

Pembimbing I,

**Roni Yanto, M.Acc.**

Pembimbing II,

**Hendarto Widodo, M.Ak.**

iv

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS COST AND BENEFITDALAM PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DI TOKO CEMERLANG KARANGASEM BALI

HELMA JAKIRO

2020.703.021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang/Munaqasyah Skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 13 September 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S. Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahmy

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Dr. Syarifuddin, M.H.I
Penguji I,

Su'ud Wahedi, M.Akun.

Sekretaris Sidang,

Fakhrah, S.H
Penguji II,

Abd. Mujib, S.Pd.L., M.Akun.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

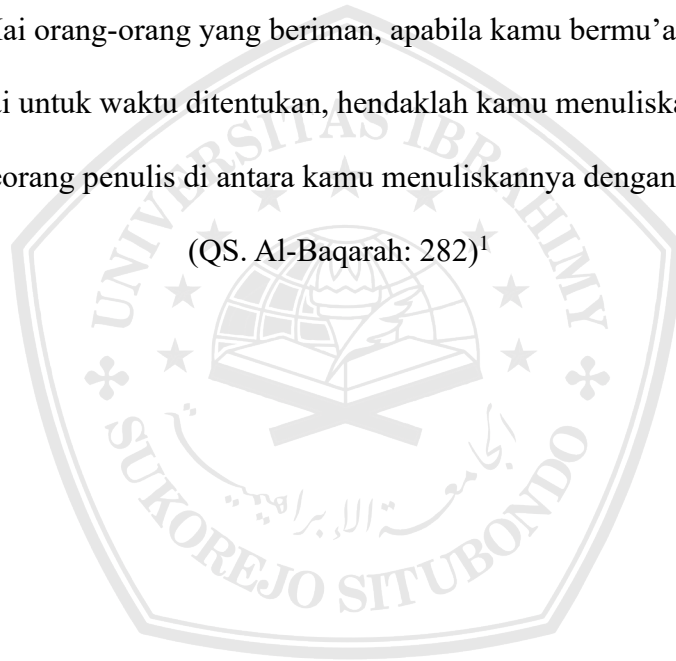
K.H. Mohammad Aso Samsudin, M.Pd. I.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ... (البقره: ٢٨٢)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.....”.

(QS. Al-Baqarah: 282)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bandung: PT. Mizan, 2015), 000.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadiran sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga atas kebesaran-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala perjuangan dan keteguhan iman serta dorongan motivasi dari orang-orang yang berjasa, hingga akhirnya lahirlah sebuah karya dan penyusun mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi sebagai mudirul Ma'had Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo tempat bertahun-tahun menimba ilmu dan sejuta kenangan yang tidak akan terlupakan.
2. Kedua orang tuaku, cinta pertamaku bapak Ibnu Hajar dan malaikat tak bersayapku ibu Maemunah tercinta, terima kasih untuk bait-bait doa yang selalu kalian langitkan, terimakasih untuk tiap bulir keringat yang kalian teteskan, dan terimakasih untuk kasih dan sayang serta ridho kalian yang selalu menyertaiku yang hingga saat ini berada di jenjang ini.
3. Dua pahlawan yang selalu menjagaku, menjadi inspirasiku, kakak dan adikku, Julmi Hakiki dan Kholiq Tawwabi. Terimakasih untuk bahu-bahu kokoh dan peluk hangat kalian yang selalu setia menjadi penyemangatku setelah ayah dan ibu. Terimakasih sudah menjadi pendengar setia dari setiap keluh kesahku.
4. Seluruh keluarga tercinta dan orang-orang terdekatku yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan selama ini. *Jazakumullah khairan.*

5. Teman-teman seperjuanganku: Zelica Auril Nisa, Rika Ayu, Shanti Anan, Rhodiatul Rahmatillah, Nurhafida, Umi Nurul Latifah dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih untuk kebersamaannya yang selalu ada disaat suka maupun duka. *Barakallahulakunna*.
6. Semua anak aula (Anak Rantau) yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah menemani hari-hari dengan canda tawa dan penuh warna. *Barakallahu fikunna*.
7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2020 terima kasih untuk canda tawa yang telah kita lalui bersama selama berada di bangku kuliah.
8. Toko Cemerlang yang telah memberikan izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini, terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terimakasih telah berjuang meskipun badai menerpa, dan terimakasih untuk tetap semangat meskipun banyak hal yang tiba-tiba terjadi, meskipun ada banyak hal yang terjadi dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

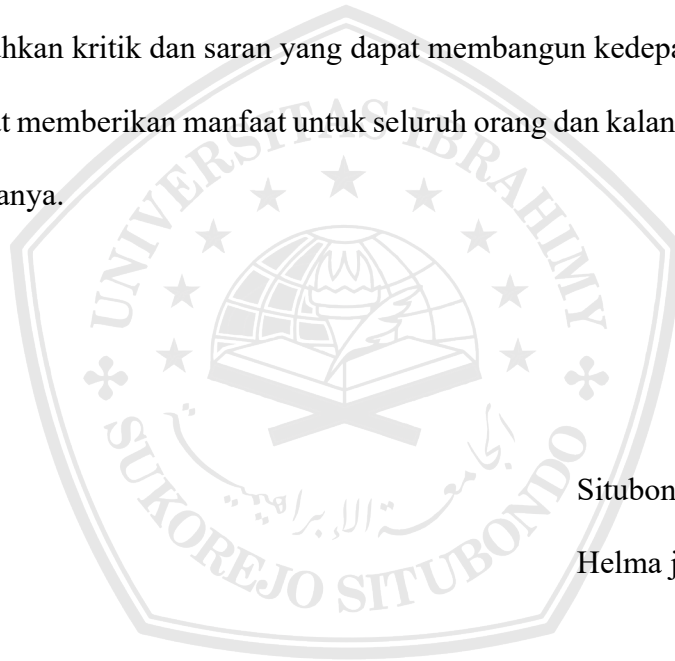
Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.
2. K.H. Ach. Fadlail, SH. MH. selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
3. K.H. Mohammad Aso Samsudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
4. Bapak Abd. Mujib, M.Ak. selaku Ka. Prodi Akuntansi.
5. Bapak Roni Yanto, M.Acc. dan Bapak Hendarto Widodo, M. Ak. Selaku pembimbing I dan II yang selalu sabar dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua dosen serta guru yang telah memberi wawasan serta memperluas cakrawala dalam bidang keilmuan.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Owner di Toko Cemerlang yang telah memberikan izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orangtua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya. Seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, maka kami membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh orang dan kalangan universitas ibrahimy utamanya.



Situbondo,

Helma jakiro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian dan Batasan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Definisi Operasional	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	17
1. Definisi UMKM	17
2. Klasifikasi UMKM	20
3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM	21
B. Laporan Keuangan	23
1. Definisi Laporan Keuangan	23
2. Tahap-Tahap Penyusunan Laporan Keuangan	24
3. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4. Laporan Keuangan dalam Pandangan Islam	34
C. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	35
D. SAK EMKM	39

E. Analisis <i>Cost and Benefit</i>	42
1. Pengertian analisis <i>cost and benefit</i>	42
2. Ciri-Ciri Analisis <i>Cost and Benefit</i>	43
3. Kelebihan CBA	44
4. Kekurangan CBA	45
F. Kerangka Konseptual.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Kehadiran Peneliti.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	50
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Paparan Data.....	55
1. Gambaran Umum Toko Cemerlang Karangasem Bali.....	55
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	56
3. Struktur Organisasi.....	57
4. Laporan Keuangan Toko Cemerlang.....	57
5. Harga Pokok Penjualan	62
B. PEMBAHASAN.....	64
1. Penerapan dan Penggunaan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan di Toko Cemerlang	64
2. Analisis <i>Cost and Benefit</i> dalam Penggunaan dan Penerapan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan di Toko Cemerlang	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia.....	34
Tabel 4.1 Laporan Penjualan Toko Cemerlang	57
Tabel 4.2 Laporan Pengeluaran Toko Cemerlang	60
Tabel 4.3 Harga Pokok Penjualan Barang Sembako	61
Tabel 4.4 Harga Pokok Penjualan Rokok	62
Tabel 4.5 Harga Pokok Penjualan Aneka <i>Snack</i> dan Minuman	62
Tabel 4.6 Bukti Transaksi Toko Cemerlang	65
Tabel 4.7 Catatan Gaji Karyawan Toko Cemerlang	66
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Toko Cemerlang	67
Tabel 4.9 Laporan Perubahan Ekuitas Toko Cemerlang	68
Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan atau Neraca Toko Cemerlang.....	68
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Setelah Analisis <i>Cost and Benefit</i>	70
Tabel 4.12 Gambaran <i>Cost</i> dan <i>Benefit</i> yang Diterima Setelah Melakukan Analisis <i>Cost and Benefit</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual43



ABSTRAK

Helma Jakiro, 2024. **Analisis *Cost And Benefit* Dalam Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Toko Cemerlang Karangasem Bali. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimi.**

Pembimbing I : Roni Yanto, M.Acc.

Pembimbing II: Hendrarto Widodo, M.Ak

Toko Cemerlang adalah salah satu UMKM yang terdapat di provinsi Bali. Toko Cemerlang adalah UMKM yang bergerak dalam usaha dagang dengan menjual berbagai macam kebutuhan pokok seperti sembako, aneka macam *snack* dan minuman. Dalam kegiatan operasionalnya Toko Cemerlang melayani konsumen secara langsung yang datang ke Toko Cemerlang. Selain itu, Toko Cemerlang juga menerima pesanan dari pelanggannya yang langsung diantarkan kepada pelanggan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan Toko Cemerlang belum menerapkan SAK EMKM dan tidak melakukan analisis *cost and benefit* dalam penerapan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan sangat diperlukan agar laporan keuangan yang disusun dapat memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan agar dapat memberikan manfaat atau informasi yang diperlukan kepada berbagai pihak yang butuh akan laporan keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas karena dapat memberikan gambaran suatu usaha pada suatu periode tertentu. Analisis *cost and benefit* adalah suatu alat analisis ekonomi untuk membandingkan antara biaya dan manfaat dalam suatu keputusan ekonomik. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di Toko Cemerlang dengan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kepada pemilik usaha dan salah satu karyawan, observasi, dan dokumentasi. Dalam verifikasi keabsahan data peneliti melakukan verifikasi dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM di Toko Cemerlang dapat menghasilkan laporan keuangan secara rinci yang dapat menunjukkan kondisi suatu usaha. Dengan melakukan analisis *cost and benefit* dapat diketahui berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan apabila menerapkan SAK EMKM dengan mempekerjakan tenaga ahli dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dan manfaat apa yang diterima perusahaan setelah menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci : Analisis *Cost And Benefit*, Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia dikategorikan sebagai negara kepulauan karena banyaknya pulau yang ada di Indonesia. Dengan dikategorikannya sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak potensi dalam segala hal, termasuk bidang ekonomi¹. Dengan banyaknya pulau dan beberapa provinsi juga kabupaten yang ada di Indonesia, tentunya banyak pula berdiri usaha-usaha yang bergerak di segala bidang, baik bidang pariwisata, bidang pertanian, maupun bidang-bidang lainnya. Di mana semua usaha yang berkembang di Indonesia ditujukan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia, dimana salah satu hal yang dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah UMKM sehingga UMKM dikatakan sebagai salah satu penggerak perekonomian bangsa².

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu unsur yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia³. Dasar hukum yang mengatur tentang usaha mikro kecil dan menengah adalah Undang-Undang Republik

¹Imron Hamzah, dkk, "Analisis Biaya-Manfaat (Cost-Benefit Analysis) Peternakan Domba Skala Kecil dan Menengah", *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 3, No. 1 (2023), 11.

² Maurenthia J. Mandey, dkk, "Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Pelita", *Jurnal Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 2 (2018), 589.

³ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Science and Business*, Vol. 3, No. 3 (2019), 225.

Indonesia No. 20 Tahun 2008. Di mana dalam undang-undang tersebut diatur mengenai syarat-syarat pendirian dan kriteria-kriteria dalam pendirian dan perkembangannya.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia mempunyai tujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya mampu dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat berupa peluang kerja bagi masyarakat untuk memaksimalkan pendapatan masyarakat dan meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia⁴. Itu berarti para pelaku UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia. Perkembangan pesat yang dimiliki UMKM menggambarkan seberapa besar potensi yang dimilikinya dalam perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia. Sehingga potensi tersebut harus dikelola dengan baik dan tepat agar menghasilkan usaha yang kuat dan handal.

Salah satu pembangunan ekonomi yang dilakukan di Indonesia adalah di provinsi Bali. Provinsi Bali merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia dan dikenal sebagai pulau seribu pura. Pulau dengan sebutan seribu pura ini memiliki banyak wisata yang menarik yang dikunjungi oleh banyak orang, baik domestik ataupun mancanegara. Pariwisata di Bali memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.⁵

⁴ Ibid,224.

⁵ Pengaruh pariwisata bali dalam perekonomian Indonesia-kompasiana.com

Salah satu kontribusi pariwisata di Bali terhadap perekonomian Indonesia adalah dapat menciptakan lapangan kerja.⁶ Dengan banyaknya pariwisata yang ada tentunya akan banyak menyerap tenaga kerja untuk berbagai sektor yang ada, yang dapat menunjang pariwisata tersebut. Seperti penginapan, restoran, transportasi, dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata. Dimana dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, akan mengurangi jumlah pengangguran. Selain pariwisata, di Bali juga terdapat banyak usaha UMKM yang bergerak pada berbagai bidang yang ada. Salah satunya adalah UMKM yang terdapat di Kabupaten Karangasem, Kecamatan Bebandem, Desa Bungaya Kangin yaitu Toko Cemerlang yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok.

UMKM sebagai salah satu usaha yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian di Indonesia. Tentunya para pelaku usaha UMKM menginginkan usahanya terus berkembang dan maju. Salah satu hal yang dapat membuat suatu usaha berkembang dan maju adalah laporan keuangan. Karena dengan adanya laporan keuangan suatu usaha dapat dilihat efektivitas dan efisiensinya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada⁷. Sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimum untuk perusahaan.

Setiap usaha pasti memerlukan modal untuk terus mengembangkan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas suatu perusahaan akan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan

⁶ Ibid.

⁷ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Science and Business*, Vol. 3 No. 3 (2019), 225.

modalnya di perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas dengan memenuhi beberapa kriteria, yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan⁸. Laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu usaha pada periode tertentu⁹. Dengan adanya laporan keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dengan baik, maka akan dapat menarik minat para investor untuk terus menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Pelaku usaha baik usaha kecil maupun usaha besar mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan atas usaha yang dijalankan, termasuk para pelaku usaha UMKM. Baik laporan tersebut masih berbentuk sederhana ataupun sudah terperinci. Dalam menyusun laporan keuangan harus merujuk pada standar akuntansi keuangan yang tepat sesuai dengan usaha yang dijalankan, karena standar akuntansi yang berkualitas sangat penting untuk memastikan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pula¹⁰.

Dalam menyusun laporan keuangan harus merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar akuntansi keuangan yang pada umumnya digunakan oleh para pelaku usaha UMKM adalah SAK-EMKM. Dimana SAK-EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan

⁸ Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting. Edisi 8* (Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta), 5.

⁹ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Science and Business*, Volume 3 Number 3 (2019), 225.

¹⁰ Yoko Cingsy Karundeng, dkk, "Analisis Cost-Benefit Penerapan PSAK Berbasis IFRS", *Perspektif Akuntansi*, Vol. 4, No. 2 (Juni 2021), 122.

dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan para pelaku usaha UMKM yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP¹¹. Dengan adanya SAK-EMKM ini diharapkan mampu mempermudah para pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan atas usaha yang dijalankan.

Toko Cemerlang sebagai salah satu UMKM di Bali tentunya juga harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha dan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik.¹² Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di Toko Cemerlang masih bersifat sederhana, yaitu berupa pencatatan uang masuk dan uang keluar dan belum dilakukan penerapan dan penggunaan SAK-EMKM¹³. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Cemerlang belum menggunakan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Selain penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana dan belum sesuai SAK EMKM di Toko Cemerlang juga belum dilakukan perhitungan dan pertimbangan *cost and benefit analysis*. Analisis *cost and benefit* digunakan untuk melihat *cost* dan *benefit* dalam penerapan laporan

¹¹ Nuramalia Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia,2019), 104.

¹² Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar Satu Edisi Kesepuluh* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2018), 23.

¹³ Lukman, *Wawancara*, Karangasem, 14 Mei 2024.

keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sehingga dapat dilihat perbandingan *cost* yang dikeluarkan dan *benefit* yang dihasilkan dari penerapan SAK-EMKM. Sehingga para pelaku usaha UMKM termotivasi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada yang dapat disesuaikan dengan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat pembahasan tersebut dengan judul “**ANALISIS *COST AND BENEFIT* DALAM PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM DI TOKO CEMERLANG KARANGASEM BALI**”

B. Fokus Penelitian dan Batasan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Agar lebih fokus dan terarah dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan merumuskan masalah yang akan dikaji agar lebih praktis, maka perlu peneliti kongkritkan permasalahan di atas dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan dan penggunaan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan di Toko Cemerlang?
2. Bagaimana analisis *cost and benefit* dalam penggunaan dan penerapan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan di Toko Cemerlang?

2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan masalah agar pembahasan menjadi lebih fokus dan terarah. Maka peneliti memilih fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Dari lima komponen laporan keuangan, yang akan disusun oleh peneliti hanya tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan (neraca) yang artinya peneliti tidak menyusun laporan arus kas. Hal ini disebabkan oleh minimnya waktu dan prakiraan data yang akan didapatkan dari obyek penelitian.
- b. Dalam penelitian ini analisis *cost and benefit* hanya digunakan untuk melihat *cost and benefit* dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan dan penggunaan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan di Toko Cemerlang.
- b. Untuk mengidentifikasi *cost and benefit* dalam penerapan dan penggunaan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan di Toko Cemerlang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian¹⁴ sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Di antara kegunaan tersebut adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Memperkaya dan memperluas khazanah keilmuan tentang analisis *cost and benefit* dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.
- 2) Untuk menguji kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat dan para pelaku usaha UMKM dalam menerapkan dan menggunakan analisis *cost and benefit* dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian yang lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghindari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 378.

duplikasi, plagiasi, dan rapitasi untuk menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang ditulis oleh Yoko Cingsy Karundeng dan Ari Budi Kristanto pada tahun 2021 dalam bentuk jurnal yang diberi judul **“ANALISIS *COST-BENEFIT* PENERAPAN PSAK BERBASIS IFRS”**. Dengan kesimpulan bahwa pada perusahaan ukuran besar nilai *cost-benefit ratio* kurang dari 1 menunjukkan bahwa *cost* lebih kecil dari *benefit*. Sedangkan pada perusahaan ukuran kecil, *cost-benefit ratio* bernilai sangat tinggi, karena besarnya relevansi informasinya sangat kecil yang menunjukkan bahwa pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham tidak signifikan.¹⁵

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel penelitian yaitu PSAK berbasis IFRS sedangkan penelitian ini yaitu SAK EMKM. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis *cost and benefit*.

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Rizky Aminatul Mutiah pada tahun 2019 dalam bentuk jurnal yang diberi judul **“PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS SAK EMKM”**. Dengan kesimpulan bahwa pencatatan pada Silky Parijatah masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan pencatatan

¹⁵ Yoko Cingsy Karundeng dan Ari Budi Kristanto, “Analisis Cost-Benefit Penerapan PSAK Berbasis IFRS”, *Jurnal Perspektif Akuntansi*, Vol. 4, No. 2 (Juni 2021), 139.

penjualan dan belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kendala pada Silky Parijatah dalam menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu dimulai mengumpulkan bukti transaksi atau pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti di Silky Parijatah ini menunjukkan total kewajiban dan ekuitas sebesar Rp. 3.180.192.000 sedangkan laporan laba rugi menunjukkan total bersih sebesar Rp. 220.543.000. Catatan atas laporan keuangan ini menyajikan gambaran umum tentang kondisi suatu perusahaan, dan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan Silky Parijatah mulai tanggal 1 Januari 2019 menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.¹⁶

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel penelitian yaitu pada penelitian tersebut tidak menggunakan analisis *cost and benefit* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis *cost and benefit* untuk mengetahui perbandingan *cost* dan *benefit* dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAKEMKM.

¹⁶ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Social and Business*, Vol. 3, No. 3 (2019), 228.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Maurenthia J. Mandey, David P. E. Saerang, dan Rudy J. Pusung pada tahun 2018 yang diberi judul **“STUDI KUALITATIF TENTANG MANFAAT DAN KERUGIAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD MITRA PELITA”**. Dengan kesimpulan bahwa UD Mitra Pelita belum menyusun laporan keuangan karena terkendala oleh tidak adanya sumber daya manusia yang memadai, tingkat kompetensi yang kurang dalam bidang keuangan, dan pemilik usaha enggan untuk memberikan pengorbanan waktu dan biaya dalam menyusun laporan keuangan. Pemilik usaha menyadari pentingnya laporan keuangan bagi usahanya. Dan dalam penyusunan laporan keuangan, tidak ada kerugian yang akan dialami, namun harus ada pengorbanan dalam hal waktu dan biaya.¹⁷

Penelitian tersebut sama dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel penelitian yaitu sama-sama membahas tentang *cost and benefit* atau manfaat dan kerugian dalam penyusunan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian tersebut tidak menggunakan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

¹⁷Maurenthia J. Mandey, “Studi Kualitatif Tentang Manfaat Dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Pelita”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 2 (2018), 596.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yoko Cingsy Karundeng dan Ari Budi Kristanto (2021), Analisis <i>Cost-Benefit</i> Penerapan PSAK Berbasis IFRS	Persamaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis <i>cost and benefit</i> dalam penerapan PSAK berbasis IFRS	Perbedaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah dalam penerapan standar akuntansi yang dipilih oleh peneliti yaitu SAK EMKM
2	Rizky Aminatul Mutiah (2019), Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Persamaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM dengan	Perbedaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah jurnal ini tidak menggunakan analisis <i>cost and benefit</i> dalam hal penyusunan

		menggunakan SAK EMKM	laporan keuangan yang menggunakan SAK EMKM
3	Maurenthia J. Mandey, David P. E. Saerang dan Rudy J. Pusung (2018), Studi Kualitatif Tentang Manfaat Dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Pelita	Persamaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang <i>cost and benefit</i> dalam penyusunan laporan keuangan	Perbedaan yang dimiliki antara jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah jurnal ini tidak menggunakan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan

Sumber: data diolah peneliti

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “Analisis *Cost and Benefit* dalam Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Toko Cemerlang Karangasem Bali”. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan agar tidak terjadi kesalahpahaman di dalam memahami arti dan maksud judul di atas, maka perlu dijelaskan arti kata sebagai berikut:

1. Analisis *cost and benefit* adalah proses membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diterima dari suatu keputusan ekonomi.¹⁸
2. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi yang menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik pelbagai pihak, semisal para pemilik perusahaan dan kreditor.¹⁹
3. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang ditetapkan oleh DSAK IAI yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam pembahasan skripsi ini terdapat lima bab yang terdapat sub bab dengan pembahasan yang relevan antara satu sama lain. Berikut akan dipaparkan sistematika pembahasannya:

Bab I: Pendahuluan

Bab I ini merupakan bab pengantar yang memaparkan beberapa sub bab, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian dan batasan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, serta sistematika pembahasan. Konteks penelitian adalah sub bab yang akan

¹⁸ Sri Wahyuni, dkk, "Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah Dengan Analisis *Cost and Benefit* (CBA) Pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Aset dan Infrastruktur & Fasilitas*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2020), 12.

¹⁹ Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesepuluh* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 23.

²⁰ Nuramalia Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 103.

menjelaskan tentang gambaran permasalahan secara universal yang akan dipecahkan oleh peneliti yang disertai dasar pemikiran rasional dan faktual. Sub bab berikutnya adalah fokus penelitian yang berisi tentang rumusan masalah secara kongkrit, setelah sebelumnya membatasi masalah yang akan diteliti. Sub bab berikutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan maksud, tujuan dan kegunaan penelitian dalam menelaah permasalahan ini. Adapun kajian penelitian terdahulu merupakan referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional menjelaskan tentang beberapa kata kunci yang dijabarkan secara global. Kemudian sub bab yang memuat alur penulisan penelitian ini.

Bab II: Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori meliputi berbagai pembahasan yaitu tentang analisis *cost and benefit*, konsep laporan keuangan, SAK EMKM, dan UMKM.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab III ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan secara komprehensif, jelas dan detail mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian lapangan ini yang tidak terkontaminasi dari opini ataupun buah pikiran dari peneliti ialah mencakup pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab IV: Paparan Data dan Pembahasan

Dalam bab IV ini menguraikan paparan data dan pembahasan serta hasil analisis normatif terhadap landasan teori yang telah peneliti integrasikan dengan hasil penelitian untuk kemudian mengkodifikasikan konsep inovatif yang selaras dan sesuai dengan teori yang ada.

Bab V: Penutup

Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan penulis skripsi dan saran-saran terhadap penyusunan skripsi yang telah dibuat



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Definisi UMKM

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan suatu bisnis yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan lingkup usaha kecil atau mikro¹. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.² Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM adalah para pelaku bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta dan badan usaha dengan lingkup kecil.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang di atur dalam

¹ Citra Istinasari, dkk, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)", *Media Mahardika*, Vol. 19, No. 3 (Mei, 2021), 599.

² UU No. 20 Th. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008. Beberapa kriteria usaha mikro di antaranya adalah³:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang⁴. Beberapa kriteria usaha kecil⁵ di antaranya adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

³ UU No. 20 Th. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

Ciri-ciri usaha kecil di antaranya yaitu:

- a. Jenis barang yang diusahakan umumnya sudah tetap dan tidak gampang berubah.
- b. Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap atau tidak berpindah-pindah.
- c. Umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya.
- e. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha.
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang⁶. Beberapa kriteria usaha menengah⁷ diantaranya adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.

⁶ UU No. 20 Th. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6.

⁷ Ibid.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Ciri-ciri usaha menengah diantaranya yaitu:

- a. Umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik dan teratur dengan pembagian tugas yang jelas seperti bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan, dan lain-lain.
- d. Sudah memiliki persyaratan legalitas.
- e. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan.
- f. Umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

2. Klasifikasi UMKM

Dalam perkembangannya UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok⁸, yaitu:

⁸ Nuramalia Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 18.

- a. *Livelihood Activities*, yaitu UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih dikenal sebagai sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, yaitu UMKM yang memiliki sifat pengrajin tapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

a. Kelebihan

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam segi pembentukan dan operasional. Beberapa kelebihan UMKM diantaranya:

- 1) Fleksibilitas operasional. Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya.
- 2) Kecepatan inovasi. Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk

dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan segera.

- 3) Struktur biaya rendah. Karena kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini dapat mengurangi biaya ekstra (*overhead*) dalam operasinya.
- 4) Kemampuan fokus di sektor yang spesifik. UMKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*Break Even Point - BEP*) modal mereka. Faktor ini menjadikan usaha kecil menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik.

b. Kelemahan

Usaha mikro kecil dan menengah selain memiliki kelebihan tentunya memiliki kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Beberapa masalah yang sering dihadapi dalam mengelola usaha mikro kecil dan menengah antara lain:

- 1) Sempitnya waktu untuk melengkapi kebutuhan. Karena sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap terpaksa harus pontang-panting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya seperti produksi, sales, dan *marketing*. Hal ini bisa menyebabkan

tekanan jadwal yang besar, membuat mereka tidak bisa fokus menyelesaikan permasalahan satu persatu.

- 2) Kontrol ketat atas anggaran dan pembiayaan. Usaha skala kecil umumnya memiliki anggaran yang kecil. Sehingga mereka kerap kali dipaksa membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidakmampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksa usaha kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil apapun.
- 3) Kurangnya tenaga ahli. Kualitas produk barang atau jasa yang bisa dihasilkan tanpa tenaga ahli sangat mungkin berada di bawah standar tertentu. Hal ini mengakibatkan kemampuan persaingan bisnis skala kecil di pasar yang luas bisa sangat kecil.

B. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas atau perusahaan.⁹ Laporan keuangan termasuk bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu entitas atau perusahaan, karena dengan adanya laporan keuangan pihak-pihak yang butuh akan laporan laporan keuangan dapat

⁹ PSAK No. 1 Tahun 2015

melihat kondisi perusahaan dan menilai kinerja entitas atau perusahaan pada periode tertentu.¹⁰ Selain itu dengan dibuatnya laporan keuangan, dapat menganalisis kinerja suatu entitas atau perusahaan dan dapat membuat prediksi arah masa depan usaha yang di jalankan. Dan dengan laporan keuangan pemilik usaha dapat mengambil keputusan ekonomi dalam usaha dengan lebih baik.

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan menyediakan informasi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat terhadap sejumlah besar penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomik.¹¹ Menurut PSAK No. 1 (Revisi 1998) tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah terdiri dari tiga laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Tahap-Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Secara umum, dalam menyusun laporan keuangan tidak akan terlepas dari siklus akuntansi yang ada. Berikut adalah proses atau tahap-tahap dalam menyusun laporan keuangan:¹²

¹⁰ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 3, (2019), 225.

¹¹ Viola Syukrina E Janrosi, "Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, (November 2018), 99.

¹² Akifa P Nayla, *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Laksana, 2013), 50-53.

a. Menyusun transaksi laporan keuangan

Transaksi keuangan adalah segala bentuk transaksi yang dilakukan perusahaan, baik secara tunai, maupun kredit, berdasar pada macam-macam bukti transaksi antara lain:

- 1) Kuitansi yaitu bukti transaksi tunai yang ditandatangani oleh pihak penerima uang.
- 2) Faktur yaitu bukti transaksi pembelian maupun penjualan yang dilakukan secara kredit.
- 3) Slip gaji yaitu bukti pemberian gaji dari perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan.
- 4) Cek yaitu surat perintah tertulis dari nasabah kepada bank untuk menarik sejumlah dana tertentu atas namanya.
- 5) Nota kontan yaitu bukti transaksi pembelian barang yang dibayar secara tunai dan dibuat atau ditandatangani sendiri oleh pihak penjual.
- 6) Bukti memorial yaitu bukti transaksi intern berupa catatan yang ditulis oleh manajer, kepala bagian, atau direktur perusahaan untuk bawahan atas karyawan dalam hubungannya dengan segala hal yang bersifat pelaporan.

b. Menyusun jurnal umum

Penjurnalan melalui jurnal umum adalah suatu proses untuk melakukan pencatatan untuk seluruh transaksi yang terjadi pada entitas hanya pada satu jurnal, yaitu jurnal umum. Penjurnalan

melalui jurnal umum mengharuskan pencatatan dilakukan secara *double entry accounting* yang berarti bahwa setiap pencatatan transaksi dilakukan pada sisi debit dan kredit dengan jumlah yang sama.¹³

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi di perusahaan, sebelum di bukukan ke buku besar, harus dicatat dulu dalam jurnal oleh sebab itu buku jurnal yang sudah dibuat sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*).¹⁴

c. Posting (pindah ke buku besar)

Posting merupakan bagian dari proses pencatatan, dimana jurnal yang telah dicatat pada jurnal akan dipindahkan ke buku besar. Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang terdapat dalam sebuah entitas, sehingga melakukan posting berarti juga mengelompokkan akun pada jurnal ke dalam kelompok akun yang sama.¹⁵

Buku besar adalah catatan akuntansi yang berisi perkiraan-perkiraan. Biasanya buku besar itu berbentuk buku dengan

¹³ Evony Silvino, Sri Nurhayati, *Pengantar Akuntansi dengan Tujuan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 34.

¹⁴ Al-Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN, 2016), 126.

¹⁵ Farid Wadji, Rinto Syahdan, *Dasar-Dasar Ilmu Akuntansi* (Yogyakarta: CV Kaliwangi, 2013), 27.

lembaran (folio) sebagai perkiraan. Buku besar yang mencakup perkiraan yang nampak dalam laporan keuangan dinamakan buku besar umum (*general ledger*). Dalam buku besar sebaiknya perkiraan-perkiraan disusun dalam laporan keuangan. Mulai dari perkiraan neraca serta perkiraan-perkiraan untuk laba rugi.¹⁶

d. Neraca saldo

Setelah proses posting ayat jurnal ke buku besar telah selesai dilakukan, maka setiap akun akan memiliki saldonya masing-masing. Neraca saldo merupakan laporan yang menggambarkan saldo dari seluruh akun yang dimiliki entitas pada suatu periode tertentu.¹⁷

e. Menyusun laporan keuangan

1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha pada periode tertentu¹⁸. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto (*net income atau net profit*), jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi neto (*net loss*).¹⁹

¹⁶ Ibid,27.

¹⁷ Ibid,28.

¹⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015),29.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 45.

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.²⁰

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya perusahaan dikatakan laba, sebaliknya jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya perusahaan dikatakan rugi.²¹

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:²²

- (a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.

²⁰ Ibid, 45.

²¹ Ibid, 46.

²² Ibid, 46.

(b) Pendapatan atau penghasilan lain yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk komponen pengeluaran dan biaya-biaya juga terdiri dari dua jenis, yaitu:

(a) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.

(b) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

2) Laporan ekuitas pemilik

Laporan ekuitas pemilik menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba neto atau rugi neto periode harus dilaporkan dalam laporan ini. Begitu juga dengan laporan ini disiapkan sebelum laporan posisi keuangan, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan ekuitas pemilik sering dilihat sebagai penghubung antara laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.²³

3) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta), liabilitas (utang), dan modal

²³ Ibid, 48.

(ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu. Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan memuat tentang informasi mengenai jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik. Bagian aset biasanya menyajikan aset berdasarkan urutan pos yang paling mudah dilikuidasi atau digunakan dalam operasional perusahaan. Kas disajikan paling atas, diikuti dengan piutang usaha, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, dan aset lainnya. Aset yang sifatnya jangka panjang atau lebih permanen seperti tanah, gedung, dan peralatan akan disajikan berikutnya. Bagian liabilitas menyajikan informasi mengenai utang usaha.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, baik yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.²⁴

²⁴ Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar Satu Edisi Kesepuluh* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 47.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga menjadi jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.²⁵

3. Format laporan keuangan usaha dagang

a. Format laporan laba rugi

Gambar 2.2 Format Laporan Laba Rugi Usaha Dagang

PT ABC				
LAPORAN LABA RUGI				
per 31 Desember				
penjualan				Rp. xxx
beban pokok penjualan				Rp. xxx
laba bruto				Rp. xxx
beban operasi:				
beban penjualan				
beban gaji staf penjual		Rp. xxx		
beban iklan		Rp. xxx		
beban penyusutan-peralatan toko		Rp. xxx		
beban pengiriman		Rp. xxx		
beban penjualan lain-lain		Rp. xxx		
jumlah beban penjualan			Rp. xxx	
beban administrasi				
beban gaji staf administrasi		Rp. xxx		

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 30.

beban sewa		Rp. xxx		
beban penyusutan-peralatan kantor		Rp. xxx		
beban asuransi		Rp. xxx		
beban perlengkapan kantor		Rp. xxx		
beban administrasi lain-lain		Rp. xxx		
jumlah beban administrasi			Rp. xxx	
TOTAL BEBAN OPERASI				Rp. xxx
LABA OPERASI				Rp. xxx
pendapatan dan beban lainnya				
pendapatan sewa			Rp. xxx	
beban bunga			Rp. xxx	Rp. xxx
LABA NETO			Rp. xxx	

Sumber: pengantar akuntansi 1

b. Format laporan ekuitas pemilik

Gambar 2.3 Format Laporan Ekuitas Pemilik Usaha Dagang

PT ABC				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
per 31 Desember				
modal awal				Rp. xxx
laba neto tahun berjalan		Rp. xxx		
dikurangi penarikan		Rp. xxx		
kenaikan pada ekuitas pemilik				Rp. xxx
modak akhir				Rp. xxx

sumber: pengantar akuntansi 1

c. Format laporan posisi keuangan (neraca)

Gambar 2.4 Format Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Usaha Dagang

PT ABC				
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
per 31 Desember				
aset				
aset lancar				

kas			Rp. xxx	
piutang usaha			Rp. xxx	
persediaan			Rp. xxx	
perlengkapan			Rp. xxx	
asuransi di bayar di muka			Rp. xxx	
jumlah aset lancar				Rp. xxx
aset tetap				
tanah			Rp. xxx	
peralatan toko		Rp. xxx		
dikurangi akumulasi penyusutan		Rp. xxx	Rp. xxx	
peralatan kantor		Rp. xxx		
dikurangi akumulasi penyusutan		Rp. xxx	Rp. xxx	
jumlah aset tetap				Rp. xxx
TOTAL ASET				Rp. xxx
LIABILITAS				
liabilitas jangka pendek				
utang usaha			Rp. xxx	
wesel bayar			Rp. xxx	
utang gaji			Rp. xxx	
sewa diterima dimuka			Rp. xxx	
jumlah liabilitas jangka pendek				Rp. xxx
liabilitas jangka panjang				
wesel bayar				Rp. xxx
TOTAL LIABILITAS				Rp. xxx
EKUITAS PEMILIK				
modal				Rp. xxx
jumlah liabilitas dan ekuitas pemilik				Rp. xxx

Sumber: pengantar akuntansi 1

4. Tujuan pembuatan laporan keuangan

Masing-masing pembuatan laporan keuangan tentunya memiliki tujuan atau fungsi tersendiri. Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan yaitu ²⁶:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva.
- b. Memberikan informasi tentang jumlah kewajiban, jenis-jenis kewajiban, dan jumlah modal.
- c. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan.
- d. Memberikan informasi tentang biaya yang dikeluarkan.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

5. Laporan Keuangan dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan islam, menyusun laporan keuangan sangatlah dianjurkan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 282 yang berbunyi:²⁷

²⁶ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), 207.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Mizan,2015) 2:282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ

بِالْعَدْلِ

Artinya:

“wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.”

Berdasarkan ayat di atas, jelas bahwa keberadaan akuntansi di suatu lembaga keuangan atau transaksi menjadi wajib, karena melalui akuntansi seseorang dapat mengetahui dengan baik dan benar laporan keuangan terhadap transaksi, neraca, atau laba rugi yang pernah dilakukan.²⁸

C. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah hasil dari perumusan komite prinsipil akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti IAS, IFRS, ETAP, GAAP.²⁹ Standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi dunia usaha yang ada di Indonesia.

Pada tahun 1957 di Indonesia berdiri sebuah organisasi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai wadah bagi para profesi akuntansi untuk terus

²⁸ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 303.

²⁹ Nuramalia Hasanah, Dr. Saparuddin Muhtar, Indah Mulia Sari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 93.

melakukan perkembangan standar untuk menyesuaikan dengan dunia usaha dan profesi akuntansi yang ada, kemudian pada tahun 1974 dibentuk komite prinsip akuntansi Indonesia (PAI) yang ditugaskan untuk menyusun dan mengembangkan standar akuntansi keuangan.³⁰ Pada tahun 1994 komite PAI diubah menjadi komite Standar Akuntansi Keuangan, dan pada tahun 1998 di ubah lagi menjadi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

SAK berfungsi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, mempermudah penggunaanya dalam memahami dan membandingkan laporan keuangan tiap entitas yang berbeda.³¹ Pada tahun 2009 DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia) menerbitkan SAK EMKM yang ditujukan kepada entitas kecil dan menengah.³² Dan pada 24 Oktober 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM yang dibuat lebih sederhana dari SAK umum yang berbasis IFRS dan SAK ETAP. SAK EMKM ditujukan bagi para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia. Dengan adanya SAK EMKM ini di harapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi para pelaku UMKM agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha lainnya dan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih maju. Berikut adalah tabel beberapa standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

³⁰ <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>

³¹ Nuramalia Hasanah, Dr. Saparuddin Muhtar, Indah Mulia Sari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 93.

³² Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol 3, No. 2, (2019), 55.

Tabel 2.1 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia

No	Standar Akuntansi	Jenis Laporan Keuangan	Pengguna
1	PSAK-IFRS Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan- <i>International Finance Reporting Standard</i>	- Laporan Posisi Keuangan - Laporan Laba Rugi Komprehensif - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Arus Kas - Catatan atas Laporan Keuangan	Perusahaan Publik/ Perusahaan Asuransi/BUMN/ Perbankan yang memperjualbelikan saham di pasar modal
2	SAK ETAP Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa	- Neraca - Laporan Laba Rugi - Laporan Perubahan Ekuitas	Perusahaan yang tidak memperjualbelikan saham di pasar modal

	Akuntabilitas Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Arus Kas - Catatan atas Laporan Keuangan 	
3	SAK EMKM Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Posisi Keuangan - Laporan Laba Rugi - Catatan atas Laporan Keuangan 	Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah
4	PSAK- Syariah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Posisi Keuangan - Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Perubahan Ekuitas 	Perusahaan/Instansi/Lembaga dengan prinsip syariah

		<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Arus Kas - Catatan atas Laporan Keuangan 	
5	SAP Standar Akuntansi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Realisasi Anggaran - Neraca - Laporan Arus Kas - Catatan atas Laporan Keuangan 	Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah

Sumber: IAI, 2022

D. SAK EMKM

SAK EMKM adalah format baku atau standar yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan khusus UMKM yang bisa dijadikan contoh³³. Secara umum, tujuan pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah agar pengguna dapat menerima laporan keuangan yang bisa dipahami dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan ukuran kompleksitas

³³ Citra Istinasari,dkk, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan", media mahardika, Vol. 19, No. 3 (3 Mei 2021),601.

entitas dan kebutuhan informasi penggunaannya.³⁴ SAK adalah rujukan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga DSAK IAI sepakat untuk menyusun kemudian mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).³⁵ Dengan adanya SAK EMKM, maka UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK umum berbasis IFRS dan SAK ETAP.³⁶

SAK EMKM di sahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018.³⁷ SAK EMKM mengatur tentang transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan dasar pengakuannya.³⁸ Dasar pengakuannya murni menggunakan biaya historis, sehingga para pelaku UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya saat perolehannya.³⁹ Beberapa alasan dibuatnya SAK EMKM diantaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia⁴⁰ oleh karena itu SAK EMKM dibuat lebih sederhana dari SAK umum yang berbasis IFRS dan SAK ETAP.

Dibuatnya SAK EMKM dimaksudkan agar para pelaku usaha UMKM dapat mengetahui cara membuat laporan keuangan secara lengkap,

³⁴ Nuramalia Hasanah, Dr. Saparuddin Muhtar, Indah Mulia Sari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 104.

³⁵ Ibid, 103.

³⁶ Ari Nuvitasari, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 3, (2019), 342.

³⁷ Citra Istinasari, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan", *Media Mahardja*, Vol. 19, No. 3, (3 Mei 2021), 601.

³⁸ <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>

³⁹ <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>

⁴⁰ Ari Nuvitasari, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 3, (2019), 342.

mendetail dan komprehensif⁴¹. Laporan keuangan menurut SAK EMKM ada 3 unsur⁴², yaitu:

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Adapun informasi yang disajikan mencakup akun-akun berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Aset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas

b. Laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi menyajikan laporan laba rugi yang merupakan gambaran kinerja keuangan entitas untuk suatu periode dan juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan bagaimana penyajiannya. Adapun informasi yang disajikan mencakup akun-akun berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban pajak

⁴¹ Citra Istinasari,dkk, “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)”, *Media Mahardika*, Vol. 19, No. 3 (Mei, 2021), 601.

⁴² Ibid, 602.

- c. Catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian dan tambahan pos-pos tertentu yang relevan.

E. Analisis *Cost and Benefit*

1. Pengertian analisis *cost and benefit*

Banyak analisis ekonomi yang digunakan dalam membandingkan penggunaan sumber daya ekonomi agar sumber daya ekonomi yang langka dapat digunakan dengan efisien⁴³. Salah satunya adalah analisis *cost and benefit* atau analisis biaya dan manfaat. Analisis *cost and benefit* adalah suatu alat analisis dengan prosedur yang sistematis untuk membandingkan antara biaya dan manfaat dalam sebuah aktivitas atau proyek⁴⁴. Dalam suatu usaha analisis *cost and benefit* dapat digunakan untuk menganalisis apakah aktivitas yang dijalankan oleh suatu entitas perusahaan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas tersebut. Secara tidak langsung analisis *cost and benefit* dapat membuat biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien dan efektif.

Cost atau biaya adalah upaya atau pengorbanan sejumlah nilai untuk mencapai satu tujuan yang diharapkan dan diharapkan pengorbanan tersebut dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar di

⁴³ Ayu Laili Rahmiyati, Dkk, "Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan Di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Tahun 2018", *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (2018), 125.

⁴⁴ Sri Wahyuni, Dkk, "Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah dengan Analisis *Cost and Benefit* (CBA) pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2020), 12.

masa yang akan datang⁴⁵. Dalam penelitian ini, *cost* atau biaya merujuk pada pengorbanan yang dilakukan sebagai konsekuensi dari penerapan SAK EMKM.

Manfaat atau *benefit* adalah hasil yang diperoleh dari suatu *cost* atau pengorbanan yang telah dilakukan dari suatu *cost* atau pengorbanan yang telah dilakukan sebelumnya⁴⁶. Dalam penelitian ini, *benefit* atau manfaat mengarah pada hasil atau manfaat yang diperoleh setelah penerapan SAK EMKM. Sejalan dengan tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat menggambarkan kondisi usaha pada suatu periode tertentu. Analisis *cost and benefit* digunakan untuk proses identifikasi, pengukuran dan perbandingan sosial manfaat dan biaya suatu aktivitas atau proyek dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang langka agar dapat digunakan secara efisien.

2. Ciri-Ciri Analisis *Cost and Benefit*

Sebagaimana teori lainnya, analisis *cost benefit* atau sering disingkat dengan CBA juga tentunya memiliki ciri-ciri yang membuatnya memiliki nilai tersendiri. Adapun beberapa ciri-ciri khusus CBA adalah sebagai berikut:

- a. CBA berusaha mengukur semua biaya dan manfaat untuk masyarakat yang kemungkinan dihasilkan dari program publik,

⁴⁵ Yoko Cingsi Karundeng,dkk, “ Analisis Cost-Benefit Penerapan PSAK Berbasis IFRS” , *Perspektif Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, (Juni 2021), 127.

⁴⁶ Ibid, 129.

termasuk berbagai hal yang tidak terlihat yang tidak mudah diukur biaya dan manfaatnya dalam bentuk uang.

- b. CBA secara tradisional melambangkan rasionalitas ekonomi, karena kriteria sebagian besar ditentukan dengan penggunaan efisiensi ekonomi secara global.
- c. CBA secara tradisional menggunakan pasar swasta sebagai titik tolak dalam memberikan rekomendasi program publik.
- d. CBA kontemporer, sering disebut analisis biaya manfaat sosial, dapat juga digunakan untuk mengukur pendistribusian kembali manfaat.

3. Kelebihan CBA

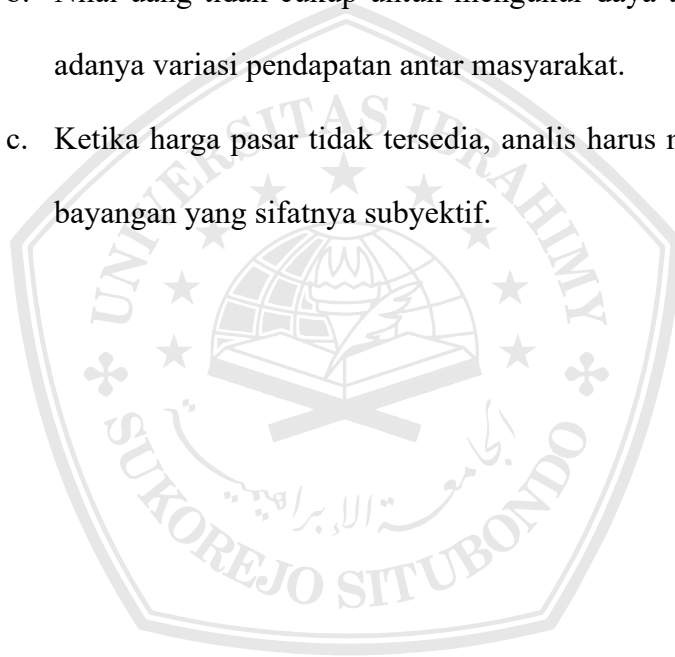
CBA memiliki beberapa kelebihan, beberapa kelebihan CBA secara umum, diantaranya adalah:

- a. Biaya dan manfaat dapat diukur dengan nilai uang, sehingga memungkinkan analisis untuk mengurangi biaya dari manfaat.
- b. CBA memungkinkan analisis melihat lebih luas dari kebijakan atau program tertentu dan mengaitkan manfaat terhadap pendapatan masyarakat secara keseluruhan.
- c. CBA memungkinkan analisis membandingkan program secara luas dalam lapangan yang berbeda.

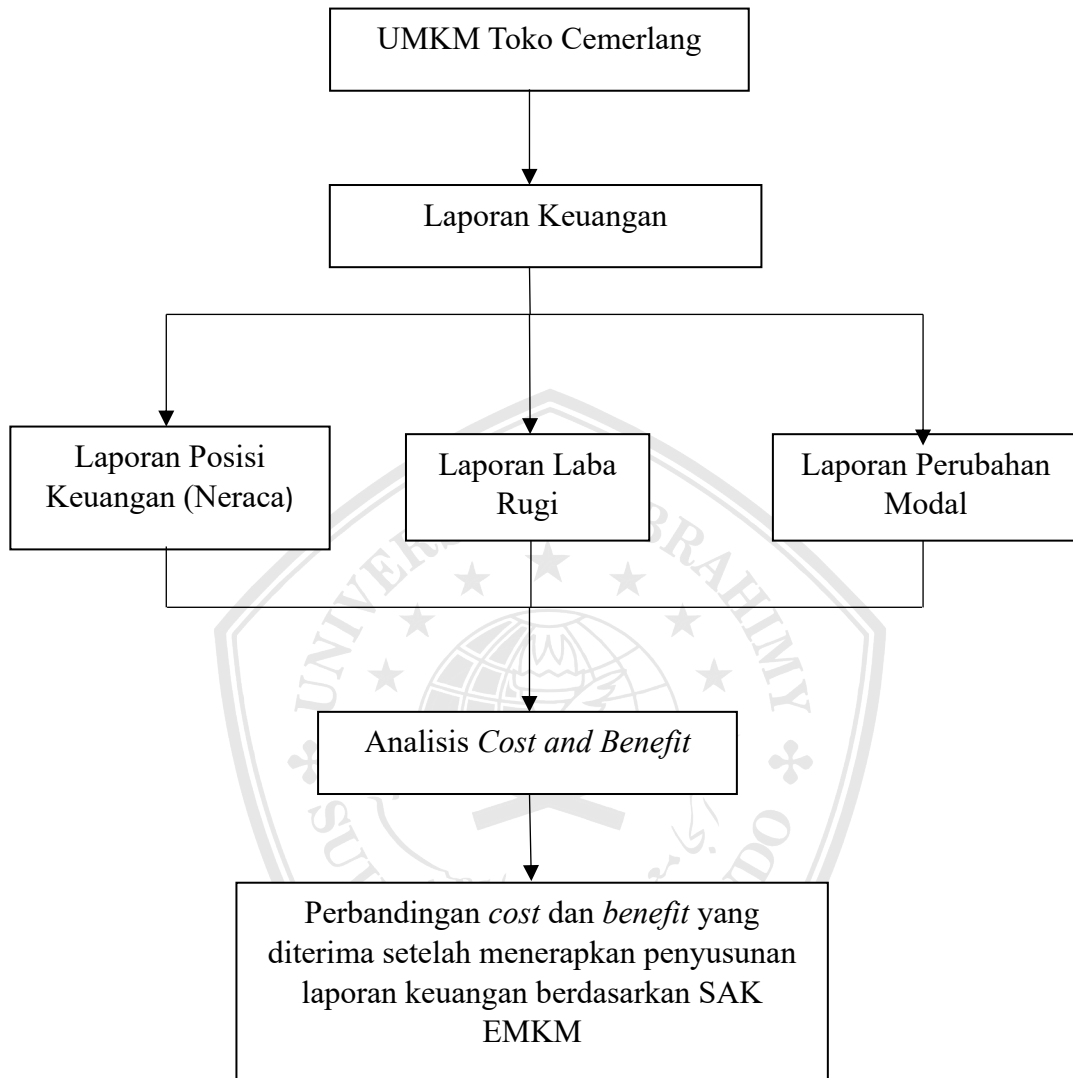
4. Kekurangan CBA

Selain memiliki kelebihan tentunya analisis CBA juga memiliki kekurangan, beberapa kekurangan yang dimiliki oleh CBA secara umum, diantaranya adalah:

- a. Tekanan yang terlalu eksklusif pada efisiensi ekonomi, sehingga kriteria keadilan tidak dapat diterapkan.
- b. Nilai uang tidak cukup untuk mengukur daya tanggap karena adanya variasi pendapatan antar masyarakat.
- c. Ketika harga pasar tidak tersedia, analisis harus membuat harga bayangan yang sifatnya subyektif.



F. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: data diolah peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Dalam melaksanakan sebuah penelitian, metode merupakan salah satu hal penting. Dengan menggunakan suatu metode maka penelitian yang dilakukan akan lebih mudah dilakukan oleh seorang peneliti. Penelitian yang dilakukan akan mendapatkan hasil penelitian dengan mudah dan cepat.

Metode-metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan ketentuan akademik, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Toko Cemerlang Karangasem Bali. Selain bersifat penelitian lapangan, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pemikiran filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang bersifat alami dimana peneliti adalah instrumen kunci². Secara definitif penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2020),2.

² Ibid,16.

menyeluruh atau holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengetahui dan memahami keadaan yang terjadi di tempat tersebut. Oleh karena itu peneliti akan meneliti langsung terhadap objek penelitian dengan mengambil data dari hasil penelitian baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperlukan dan juga berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti yang melakukan penelitian harus hadir di lokasi saat proses penelitian tersebut, juga harus tersusun secara sistematis sesuai dengan jadwal penelitian yang akan dilakukan. Kehadiran peneliti pada penelitian ini, diawali pada tahap pra penelitian atau observasi yang dilakukan selama 3 hari. Dalam waktu tersebut, peneliti melakukan observasi dengan melihat mengenai bagaimana kondisi Toko Cemerlang tersebut. Yang terlihat dari pengamatan peneliti Toko Cemerlang terlihat memiliki beberapa tenaga kerja yang ditempatkan sesuai bidang masing-masing. Selanjutnya peneliti akan mengadakan penelitian selama 21 hari di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti yang lama sangat diperlukan sebagai salah satu alat penting dalam menggali informasi yang penting dari sumber data yang diperlukan. Pada minggu pertama, peneliti melakukan wawancara mengenai awal mula berdirinya Toko Cemerlang tersebut sambil melihat kondisi di Toko Cemerlang tersebut untuk mengetahui proses jual beli barang hingga sampai ke tangan konsumen. Pada

minggu ke dua, peneliti kembali untuk melakukan wawancara bersama pemilik usaha mengenai bagaimana kegiatan jual beli barang mulai dari pembelian hingga barang sampai ke tangan konsumen, dan juga bagaimana pembuatan laporan keuangan dari awal transaksi hingga akhir pelaporan. Pada minggu ke tiga, peneliti kembali ke Toko Cemerlang untuk kembali mengecek data-data yang telah diperoleh mulai dari pemilik usaha apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah valid mengenai data-data transaksi dari penjualan hingga pembelian, dan lain-lain. Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 14 Mei sampai dengan 3 Juni 2024.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian karena merupakan tempat dimana interaksi sosial berlangsung atau sebuah peristiwa penelitian terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di Toko Cemerlang Karangasem Bali.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata dan tindakan³. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis, foto dan statistik. Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu:

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016), 157.

- a. Data primer. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul suatu data⁴. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai pelaporan keuangan dan wawancara langsung dengan informan.
- b. Data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data⁵. Data sekunder harus dapat mendukung data primer dan dapat menjelaskan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan informan, observasi dan dokumentasi. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dihadapi dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sumber data adalah pemilik Toko Cemerlang dan karyawan bagian keuangan Toko Cemerlang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akurat adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017) hal.141.

⁵ Ibid.

1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis⁶. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung dan mengamati (melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung)⁷. Teknik ini digunakan untuk meneliti perhitungan dan perbandingan *cost* dan *benefit* dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di toko Cemerlang Karangasem Bali.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informan sedikit atau kecil⁸. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana narasumber atau informan dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan bagian keuangan Toko Cemerlang. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai ada 4 orang. Yaitu bapak Muhanip dan ibu Ayu Hamidah selaku pemilik Toko Cemerlang, Lukman putra bapak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2019), 203.

⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2019), 176.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2019), 195.

Muhanip selaku pengelola keuangan di Toko Cemerlang, dan Bahtiar salah satu kasir yang ada di Toko Cemerlang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan kajian isi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan cara perhitungan biaya dan manfaat. Dokumen yang diteliti dapat berupa laporan penjualan dan laporan-laporan yang mendukung akan hal tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis mengenai catatan hasil observasi, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh kemudian menyimpulkan sehingga mudah untuk dipahami⁹. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri atas empat alur kegiatan, yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum memilah dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian data

Penyajian data berarti mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk matriks, tabel, bagan dan diagram.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna suatu data yang telah disajikan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diteliti. Triangulasi

bertujuan bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, namun lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang diteliti. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu¹⁰. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan metode triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, dan triangulasi teknik yaitu mengecek data yang diperoleh melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar hasil menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan baik, maka peneliti dapat belajar melalui tahapan-tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan penelitian tersebut mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substansif yang harus dipatuhi. Oleh karena itu, beberapa pakar penelitian kualitatif secara akademis senantiasa berbeda dalam menggunakan langkah penelitiannya.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti terdiri atas tiga tahapan. Adapun tiga tahapan yang dimaksud, yaitu rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaksanaan laporan penelitian. Tiga hal tersebut adalah:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2019), 369.

1. Rencana penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Dari sini juga dapat dicari beberapa petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembalikan¹¹. Langkah-langkah dalam pembuatan rencana penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
 - b. Studi pendahuluan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Merumuskan anggapan dasar
 - e. Memilih pendekatan
- ## 2. Pelaksanaan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai agar memperoleh hasil yang memuaskan, karena masing-masing tahapan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam tahapan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 12.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam hal ini, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Selain itu, perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun secara mental disamping ia harus mengingat persoalan etika. Adapun dalam tahap pertama ini terbagi menjadi empat bagian, yakni pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan. Ketika memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan yang mana antara peneliti dan subjek sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Dengan demikian, subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam tahap kedua ini dibagi menjadi tiga tahapan lagi, yaitu keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahapan ini, peneliti hendaknya memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk terus mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada latar penelitian. Dengan demikian, peneliti bisa berbaur sekaligus mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam tahapan ini terbagi menjadi enam bagian, diantaranya adalah pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan,

ketelitian dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, serta analisis di lapangan¹². Dalam hal ini, peneliti mencatat data-data yang diperlukan ke dalam catatan kecil dan tidak mengambil waktu banyak untuk terus berwawancara. Keterbatasan waktu untuk wawancara bersama pemilik dilakukan agar pemilik usaha tidak merasa terganggu dalam bekerja dengan adanya peneliti yang membutuhkan waktu untuk wawancara kepada pemilik usaha mengenai data-data yang diperlukan. Dengan hal tersebut, peneliti tidak memerlukan waktu yang banyak untuk melakukan wawancara dalam satu hari karena masih bisa dilakukan di hari berikutnya.

3. Pelaksanaan Laporan Penelitian

Laporan merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan itu syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat dipenuhi. Melalui laporan itu ilmuwan lain dapat memahami, menilai, bila perlu menguji kembali hasil-hasil penelitian itu. Dengan demikian, pemecahan masalahnya mengalami pematapan dan kemajuan.

¹² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda,2019), hal.144.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Toko Cemerlang Karangasem Bali

Toko Cemerlang adalah salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam usaha dagang yang menjual barang-barang kebutuhan pokok. Usaha dagang adalah suatu usaha yang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan¹. Toko Cemerlang merupakan suatu usaha yang didirikan sejak tahun 1990 yang didirikan oleh bapak Muhanip bersama istrinya Ibu Ayu Hamidah. Dengan modal secukupnya, bapak Muhanip mulai membuka usaha secara kecil-kecilan. Dimana seiring berjalannya waktu usaha yang didirikan oleh bapak Muhanip mulai berkembang. Dari yang hanya menjual barang-barang sembako kemudian memperbanyak barang dagangannya dengan menjual berbagai merk minuman dan *snack* serta rokok.²

Dalam menjalankan usaha ini, bapak Muhanip dibantu oleh putranya yang bernama Lukman. Dimana posisi Lukman di Toko Cemerlang mencakup bagian administrasi dan keuangan. Dengan usaha yang semakin berkembang, bapak Muhanip berinisiatif untuk

¹ Carl S. Warren, dkk, *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2022), 3.

² Muhanip, *Wawancara*, Karangasem, 17 Mei 2024.

memperluas usahanya dengan menyewa sebuah ruko yang tidak jauh dari kediaman beliau yang sekaligus menjadi tempat kegiatan operasional.

Pindahinya tempat kegiatan operasional juga menjadi awal munculnya ide perubahan nama toko, yang sebelumnya Toko Subur menjadi Toko Cemerlang. Dengan berubah nama menjadi Toko Cemerlang diharapkan toko subur bisa menjadi lebih maju dan lebih sukses kedepannya. Walaupun sudah berubah nama menjadi Toko Cemerlang, nama Toko Subur sudah melekat di hati para pelanggannya.

Toko Cemerlang tidak hanya melayani konsumen secara langsung, tetapi juga melakukan pendistribusian barang dagang yang masih mencakup toko-toko kecil dan warung-warung kecil di sekitar wilayah kabupaten Karangasem. Distribusi yang dilakukan oleh Toko Cemerlang terus berjalan sehingga menjadikan Toko Cemerlang salah satu distributor bagi toko-toko kecil dan warung-warung kecil di wilayah desa yang ada di Kabupaten Karangasem. Hal ini dibuktikan dengan cakupan pengiriman barang dagang yang hampir ke seluruh kota Karangasem. Pendistribusian barang dagang yang dilakukan Toko Cemerlang di wilayah kota Karangasem biasanya ke Desa Sindu Sidemen, Desa Selat, Desa Bugbug, Kota Karangasem, Desa Culik, Desa Amed, dan lain sebagainya.

2. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Menjadikan Toko Cemerlang usaha yang professional, maju, dan sukses.

2) Misi

- 1) Memberikan pelayanan serta kualitas terbaik untuk pelanggan.
- 2) Membentuk karyawan yang jujur, professional, serta menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan.
- 3) Memprioritaskan konsumen dengan ketepatan waktu pengiriman.
- 4) Memberikan produk yang inovatif sesuai selera konsumen.

3. Struktur Organisasi

Pemilik : Muhanip dan Ayu Hamidah

Pekerja : Bahtiar, Tut Sri, Yanti, Dayu, Ketut Darsane, Made, Gusti Nangtut, Lukman.

4. Laporan Keuangan Toko Cemerlang

Laporan keuangan yang ada di toko cemerlang belum diterapkan SAK EMKM, hal ini diperkuat oleh pernyataan Lukman selaku anak dari pemilik toko sekaligus yang mengelola keuangan di Toko Cemerlang.

Berikut pernyataan yang diungkapkan oleh Lukman:

“penyusunan laporan keuangan di toko hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk SAK EMKM hanya pernah dengar istilahnya saja. Untuk penerapannya di toko belum diterapkan karena gak paham juga gak ada waktu, yang penting pemasukan dan pengeluarannya jelas”

Laporan keuangan di Toko Cemerlang disusun oleh Lukman selaku anak dari pemilik Toko Cemerlang sekaligus bagian keuangan di Toko Cemerlang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Muhanip sekaligus pemilik Toko Cemerlang, yaitu:

“untuk masalah tentang catat mencatat penjualan dapat berapa, beli dagangan berapa, bayar gaji dan lain-lain itu saya serahkan ke anak saya Lukman, karena dia lebih paham masalah tentang itu”

Beberapa laporan yang dibuat oleh Toko Cemerlang yaitu:

- a. Laporan penjualan

Tabel 4.1 Laporan Penjualan Toko Cemerlang

Nama Pelanggan	Sub Total
Pratama 2 (Bu Komang Wing)	Rp 7.600.000,00
Grosir 1	Rp 34.088.000,00
Bu Jero Kota	Rp 31.236.000,00
Warung Odah Jagat	Rp 3.200.000,00
Toko Srisedana	Rp 6.684.000,00
Prasasti Tunggak	Rp 7.308.000,00
Bu Letri (Toko Berdikari)	Rp 28.520.000,00
Koprasi Widya Santhi	Rp 28.792.000,00
Bu Linda	Rp 3.660.000,00
Kerti	Rp 21.480.000,00
Bu Haji Salmah	Rp 10.988.000,00
Bu Haji Mariani	Rp 1.752.000,00
Pak Mangku Sudante	Rp 1.920.000,00
Prima Kusuma	Rp 9.000.000,00
Kakyam	Rp 81.400.000,00
Bu Nyoman Rengane (Toko Samudra)	Rp 11.480.000,00
Bu Jero Kota	Rp 114.485.000,00
Koprasi Smk N 1 Amplaura	Rp 1.256.000,00
Paye Indah	Rp 6.364.000,00
Pak Mangku Sudante	Rp 1.960.000,00
Prima Kusuma	Rp 9.000.000,00
Bu Luh	Rp 12.840.000,00
Bi Mufidah	Rp 118.884.000,00

De Rembun	Rp	10.264.000,00
Jero Sawitri	Rp	9.700.000,00
Bu Gelgel	Rp	5.072.000,00
Dayuh	Rp	2.700.000,00
Pak Nyoman Mangsul	Rp	4.356.000,00
Jero Abang	Rp	4.776.000,00
Bu Luh Tama	Rp	3.684.000,00
Kios Badung	Rp	4.500.000,00
Sulasmini	Rp	14.116.000,00
Jendra (Ud Gayatri)	Rp	23.332.000,00
Pice	Rp	9.992.000,00
Bu Mayun Culik	Rp	3.972.000,00
Pak Mangku	Rp	6.456.000,00
Luh Culik	Rp	8.708.000,00
Bu Sari	Rp	2.532.000,00
Kerti	Rp	14.912.000,00
Koprasi Widya Santhi	Rp	6.400.000,00
Prima Kusuma	Rp	3.056.000,00
Pak Mangku Sudante	Rp	5.968.000,00
Bu Tini	Rp	6.716.000,00
Paye Indah	Rp	4.452.000,00
Toko Senang (Gusti Ayu)	Rp	28.280.000,00
Bu Ranis	Rp	41.172.000,00
Bu Werdi	Rp	1.800.000,00
Swastika	Rp	3.280.000,00
Dewayu	Rp	1.452.000,00
Gusti Jelantik	Rp	520.000,00
Bu Made	Rp	5.176.000,00
I Gusti Ayu Tirta	Rp	6.352.000,00
Biang Rai Dagang Base	Rp	4.260.000,00
Yuniko	Rp	3.632.000,00
Jero Arum	Rp	4.616.000,00
I Gusti Ayu Agung Megawati	Rp	3.272.000,00
Bu Wati	Rp	7.968.000,00
Bu Sri	Rp	28.308.000,00
I Gusti Ayu Mirah	Rp	3.280.000,00
Bu Tut	Rp	15.744.000,00
Bu Rindy	Rp	27.148.000,00
Bu Selamat	Rp	7.362.000,00
Pratama 2 (Bu Komang Wing)	Rp	6.616.000,00

Bu Jero Kota	Rp	116.252.000,00
Pak Mangku Sudante	Rp	16.300.000,00
Bu Kariningsih	Rp	60.008.000,00
Kerti	Rp	8.128.000,00
Mie Bujuh	Rp	3.568.000,00
Bu Letri (Toko Berdikari)	Rp	56.548.000,00
Prasasti Tunggak	Rp	7.348.000,00
Kerti	Rp	10.284.000,00
Nyolek	Rp	12.600.000,00
Bu Selamat	Rp	5.744.000,00
Toko Senang (Gusti Ayu)	Rp	11.180.000,00
Bi Mufidah	Rp	81.292.000,00
De Rembun	Rp	5.808.000,00
Bu Gelgel	Rp	38.132.000,00
Bu Putu Prasi	Rp	26.360.000,00
Iq Yayah	Rp	2.204.000,00
Warung Bambu	Rp	6.012.000,00
Warung Bambu	Rp	3.856.200,00
Gusti Ayu Wati	Rp	14.708.000,00
Warung Bambu	Rp	1.693.600,00
Warung Bambu	Rp	1.742.000,00
Toko Srisedana	Rp	11.702.000,00
Gusti Ayu Wati	Rp	21.960.008,00
Warung Bambu	Rp	3.876.800,00
Bu Haji Salmah	Rp	11.684.000,00
Bu Suyasni	Rp	32.600.000,00
Warung Bambu	Rp	5.414.000,00
Grosir 1	Rp	739.821.068,00
Total	Rp	2.226.624.676,00

Sumber: data toko cemerlang

b. Laporan pengeluaran

Jumlah pengeluaran yang dikeluarkan Toko Cemerlang dalam satu bulan berupa biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji karyawan, membeli bahan bakar, membayar listrik, dan pemeliharaan kendaraan. Hal ini serupa dengan pernyataan yang diberikan Lukman:

“pengeluaran yang dikeluarkan dalam sebulan itu untuk bayar gaji karyawan per orangnya Rp.1.500.000,00 di toko ada 7 karyawan, bayar listrik Rp.300.000,00, beli bensin Rp.2.000.000, terus buat servis mobil Rp.750.000,00”

Toko Cemerlang belum mengikutsertakan biaya penyusutan dalam pengeluarannya, sehingga peneliti mengkalkulasikan biaya penyusutan yang harus dikeluarkan oleh Toko Cemerlang. Adapun biaya penyusutan dari aset yang dimiliki toko cemerlang yaitu:

- a. Mobil box yang dibeli pada tahun 2005

$$BP = \text{Rp.}218.650.000 - \text{Rp.}54.662.500/5 = \text{Rp.}32.797.500$$

- b. Mobil pick up yang dibeli pada tahun 2010

$$BP = \text{Rp.}205.000.000 - \text{Rp.}51.250.000/5 = \text{Rp.}30.750.000$$

- c. Komputer

$$BP = \text{Rp.}5.000.000 - \text{Rp.}1.250.000/4 = \text{Rp.}937.500$$

- d. Etalase

$$BP = \text{Rp.}11.250.000 - \text{Rp.}2.812.500/4 = \text{Rp.}2.109.375$$

Jadi, total biaya penyusutan yang harus dikeluarkan oleh Toko Cemerlang tiap tahunnya adalah sebesar Rp. 66.594.375,00.

Tabel 4.2 Laporan Pengeluaran Toko Cemerlang

Pengeluaran	Jumlah
Bayar gaji	Rp 10.500.000,00
Bahan bakar	Rp 2.000.000,00

Bayar sewa gedung	Rp 1.250.000,00
Listrik	Rp 300.000,00
Servis mobil	Rp 750.000,00
Penyusutan aset	Rp 66.594.375,00
TOTAL	Rp 81.394.375,00

Sumber: Toko Cemerlang 2024

5. Harga Pokok Penjualan

Untuk menentukan harga pokok penjualan, Toko Cemerlang menggunakan metode *moving average* atau rata-rata bergerak. Metode ini dilakukan dengan cara menghitung harga pokok rata-rata setiap kali terjadi pembelian barang, sehingga dalam satu periode akan terdapat beberapa harga pokok rata-rata.³

Tabel 4.3 Harga Pokok Penjualan Barang Sembako

tgl	diterima			dikeluarkan			saldo		
	q	p	t	q	p	t	q	p	t
01-Apr							200	Rp52.000,00	Rp10.400.000,00
02-Apr	400	Rp50.000,00	Rp20.000.000,00				600	Rp50.666,67	Rp30.400.000,00
2-6 april				400	Rp50.666,67	Rp20.266.668,00	200	Rp50.666,67	Rp10.133.332,00
07-Apr	450	Rp50.000,00	Rp22.500.000,00				650	Rp50.205,13	Rp32.633.332,00
7- 13 april				500	Rp50.205,13	Rp25.102.565,00	150	Rp50.205,13	Rp 7.530.769,50
14-Apr	500	Rp50.000,00	Rp25.000.000,00				650	Rp50.047,34	Rp32.530.769,50
14-20 april				600	Rp50.047,34	Rp30.028.404,00	50	Rp50.047,34	Rp 2.502.367,00
21-Apr	500	Rp50.000,00	Rp25.000.000,00				550	Rp50.004,30	Rp27.502.367,00
21-27 april				534	Rp50.004,30	Rp26.702.296,20	16	Rp50.004,30	Rp 800.068,80
28-Apr	570	Rp50.000,00	Rp28.500.000,00				586	Rp50.000,12	Rp29.300.068,80
28-30 april				225	Rp50.000,12	Rp11.250.027,00	361	Rp50.000,12	Rp18.050.043,32

Sumber: data diolah peneliti

³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015),161.

Tabel 4.4 Harga Pokok Penjualan Rokok

tgl	diterima			dikeluarkan			saldo		
	q	p	t	q	p	t	q	p	t
01-Apr							79	Rp20.000,00	Rp 1.580.000,00
02-Apr	550	Rp 20.000,00	Rp11.000.000,00				629	Rp20.000,00	Rp12.580.000,00
2-6 april				576	Rp20.000,00	Rp11.520.000,00	53	Rp20.000,00	Rp 1.060.000,00
07-Apr	600	Rp 19.500,00	Rp11.700.000,00				653	Rp19.540,58	Rp12.760.000,00
7- 13 april				594	Rp19.540,58	Rp11.607.104,52	59	Rp19.540,58	Rp 1.152.894,22
14-Apr	650	Rp 19.000,00	Rp12.350.000,00				709	Rp19.044,98	Rp13.502.894,22
14-20 april				628	Rp19.044,98	Rp11.960.247,44	81	Rp19.044,98	Rp 1.542.643,38
21-Apr	650	Rp 19.000,00	Rp12.350.000,00				731	Rp19.004,98	Rp13.892.643,38
21-27 april				679	Rp19.004,98	Rp12.904.381,42	52	Rp19.004,98	Rp 988.258,96
28-Apr	650	Rp 19.000,00	Rp12.350.000,00				702	Rp19.000,37	Rp13.338.258,96
28-30 april				439	Rp19.000,37	Rp 8.341.162,43	263	Rp19.000,37	Rp 4.997.097,31

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.5 Harga Pokok Penjualan Aneka *Snack* dan Minuman

tgl	diterima			dikeluarkan			saldo		
	q	p	t	q	p	t	q	p	t
01-Apr							349	Rp10.000,00	Rp 3.490.000,00
02-Apr	750	Rp 9.000,00	Rp 6.750.000,00				1099	Rp 9.317,56	Rp10.240.000,00
2-6 april				666	Rp 9.317,56	Rp 6.205.494,96	433	Rp 9.317,56	Rp 4.034.503,48
07-Apr	500	Rp 9.800,00	Rp 4.900.000,00				933	Rp 9.576,10	Rp 8.934.503,48
7- 13 april				788	Rp 9.892,82	Rp 7.795.542,16	145	Rp 9.892,82	Rp 1.434.458,90
14-Apr	700	Rp 9.500,00	Rp 6.650.000,00				845	Rp 9.567,41	Rp 8.084.458,90
14-20 april				698	Rp 9.567,41	Rp 6.678.052,18	147	Rp 9.567,41	Rp 1.406.409,27
21-Apr	700	Rp 9.600,00	Rp 6.720.000,00				847	Rp 9.594,34	Rp 8.126.409,27
21-27 april				755	Rp 9.594,34	Rp 7.243.726,70	92	Rp 9.594,34	Rp 882.679,28
28-Apr	750	Rp 9.500,00	Rp 7.125.000,00				842	Rp 9.510,31	Rp 8.007.679,28
28-30 april				347	Rp 9.510,31	Rp 3.300.077,57	495	Rp 9.510,31	Rp 4.707.603,45

Sumber: data diolah peneliti

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan dan Penggunaan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan di Toko Cemerlang

Toko Subur atau Toko Cemerlang telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan, Toko Cemerlang mencatat setiap transaksi yang masuk dan keluar di buku kas. Pencatatan yang dibuat sederhana dan disusun oleh pemilik dan pekerja. Proses penyusunan laporan keuangan di Toko Cemerlang belum menunjukkan adanya penerapan dan penggunaan SAK EMKM di dalamnya, bahkan dikatakan belum melakukan penyusunan dan penerapan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Pencatatan dan pembukuan yang dilakukan Toko Cemerlang masih sederhana. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penerimaan hasil penjualan dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli barang dagangan, pembayaran listrik, air, dan pembayaran gaji karyawan. Pencatatan dibuat berdasarkan pengetahuan pemilik dan karyawannya.

Tujuan pencatatan yang dilakukan Toko Cemerlang berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukan bertujuan untuk untuk mengetahui jumlah laba rugi diakhir periode.⁴ Laporan keuangan di Toko Cemerlang

⁴ Lukman, *Wawancara*, Karangasem, 22 Mei 2024.

disusun oleh Lukman selaku anak dari pemilik Toko Cemerlang sekaligus bagian keuangan di Toko Cemerlang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Toko Cemerlang kecamatan bebandem mengenai pencatatan dan penyajian laporan keuangan menemukan hasil yaitu sebagai berikut:

a. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan

Siklus akuntansi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan terdiri dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, kemudian laporan keuangan. Dimana dalam SAK EMKM ada tiga laporan keuangan yang harus disusun yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Dalam pencatatan sehari-hari, Toko Cemerlang melakukan pencatatan laporan keuangan sebagai berikut:

1) Buku kas

Toko Cemerlang melakukan pencatatan setiap harinya di buku kas untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran dari setiap transaksi yang terjadi. Catatan kas dicatat setiap hari dan setiap terjadi transaksi kemudian direkapitulasi setiap bulannya.

Contohnya:

Tabel 4.6 Bukti Transaksi Toko Cemerlang

No	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Total
1	Tictac 1000	5	Bal	Rp 49.000,00	Rp 245.000,00
2	Energen Rt	1	Dus	Rp 262.000,00	Rp 262.000,00
3	Bulls Kretek 12	60	Pcs	Rp 9.450,00	Rp 567.000,00
4	Filter 12	2	Pack	Rp 456.000,00	Rp 912.000,00

5	Surya 12	2	Pack	Rp 228.000,00	Rp 456.000,00
6	In Mild 16	5	Pack	Rp 205.500,00	Rp 1.027.500,00
7	Maxicorn 2000	1	Dus	Rp 97.000,00	Rp 97.000,00
8	Qtela 2000	2	Dus	Rp 97.000,00	Rp 194.000,00
9	Chitato 2000	3	Dus	Rp 97.000,00	Rp 291.000,00
10	Jetz 2000	1	Dus	Rp 93.476,00	Rp 93.476,00
11	Yupi Sak 120gr	1	Dus	Rp 164.500,00	Rp 164.500,00
12	Twisko 1000	2	Dus	Rp 51.000,00	Rp 102.000,00
13	Teh Manis 1000	5	Dus	Rp 18.500,00	Rp 92.500,00
14	Cloud 9 500	2	Dus	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
15	Norigo 2000	1	Dus	Rp 98.000,00	Rp 98.000,00
16	Sinzhui	72	Pcs	Rp 4.167,00	Rp 300.024,00
17	Buavita Kk 125ml	3	Dus	Rp 173.000,00	Rp 519.000,00
18	Cb Soap 75gr	24	Pcs	Rp 4.000,00	Rp 96.000,00
TOTAL					RP 5.717.000,00

Sumber: Toko Cemerlang 2024

Setiap bukti transaksi seperti pada tabel 4.6 akan dicatat dalam buku kas harian, kemudian jumlah dari setiap transaksi perharinya akan dicatat dalam buku kas bulanan.

2) Catatan gaji karyawan

Berikut ini tabel gaji karyawan Toko Cemerlang:

Tabel 4.7 Catatan Gaji Karyawan Toko Cemerlang

No	Nama Karyawan	Gaji
1	Tut Sri	Rp 1.500.000,00
2	Made	Rp 1.500.000,00
3	Bahtiar	Rp 1.500.000,00
4	Gusti Nangtut	Rp 1.500.000,00
5	Yanti	Rp 1.500.000,00
6	Dayu	Rp 1.500.000,00
7	Ketut Darsane	Rp 1.500.000,00

Sumber: Toko Cemerlang,2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap gaji karyawan sama. Berbeda dengan sopir, setiap pengiriman

sopir yang ditugaskan mengantar barang mendapat bonus harian. Gaji bisa meningkat sesuai kinerja tiap karyawan.

3) Catatan pengeluaran

Toko Cemerlang mencatat setiap pengeluaran yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional usaha. Pengeluaran Toko Cemerlang bisa dilihat dalam tabel 4.2.

Karena penyusunan laporan keuangan di Toko Cemerlang belum menggunakan dan menerapkan SAK EMKM maka peneliti menyusun laporan keuangan Toko Cemerlang yang sesuai dengan SAK EMKM berdasarkan data yang diperoleh dari Toko Cemerlang. Tujuan peneliti menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar Toko Cemerlang mengetahui secara rinci tentang kondisi atau gambaran usahanya dilihat berdasarkan laporan keuangannya. Laporan-laporan tersebut adalah:

a. Laporan laba rugi

Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Toko Cemerlang

TOKO CEMERLANG				
LAPORAN LABA RUGI				
per 31 April 2024				
penjualan				Rp2.226.624.676,00
beban pokok penjualan				Rp2.156.827.694,68
LABA BRUTO				Rp69.796.981,32

beban operasi:			
beban penjualan dan administrasi			
beban gaji		Rp 10.500.000,00	
beban sewa		Rp 1.250.000,00	
beban listrik		Rp 300.000,00	
beban bahan bakar		Rp 2.000.000,00	
beban reparasi dan pemeliharaan		Rp 750.000,00	
beban penyusutan		Rp 5.549.531,25	
jumlah beban penjualan dan administrasi			Rp 20.349.531,25
TOTAL BEBAN OPERASI			Rp 20.349.531,25
LABA OPERASI			Rp 49.447.450,07
pendapatan dan beban lainnya			
pendapatan di luar usaha			Rp5.884.000,00
LABA NETO			Rp 55.331.450,07

Sumber: data diolah peneliti

b. Laporan perubahan ekuitas

Tabel 4.9 Laporan Perubahan Ekuitas Toko Cemerlang

TOKO CEMERLANG			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
per 31 april			
Modal awal			Rp 2.916.193.225,93
Laba neto tahun berjalan		Rp 55.331.450,07	
Dikurangi penarikan		Rp -	
Kenaikan pada ekuitas pemilik			Rp 55.331.450,07
Modal akhir			Rp 2.971.524.676,00

Sumber: data diolah peneliti

c. Laporan posisi keuangan (neraca)

Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan atau Neraca Toko**Cemerlang**

PT ABC			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
per 31 Desember			
Aset			
Aset lancar			
Kas		Rp 2.226.624.676,00	
Piutang usaha		Rp 66.594.375,00	
Persediaan		Rp 150.000.000,00	
Perlengkapan		Rp 450.000.000,00	
Asuransi di bayar di muka		Rp -	
Jumlah aset lancar			Rp 2.893.219.051,00
Aset tetap			
Tanah		Rp -	
Peralatan toko	Rp 439.900.000,00		
Dikurangi akumulasi penyusutan	Rp 66.594.375,00	Rp 373.305.625,00	
Jumlah aset tetap			Rp 373.305.625,00
TOTAL ASET			Rp 3.266.524.676,00
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha		Rp 95.000.000,00	
Wesel bayar		Rp -	
Utang bank		Rp 200.000.000,00	

Sewa diterima dimuka			Rp	-
Jumlah liabilitas jangka pendek				Rp 295.000.000,00
Liabilitas jangka panjang				
Wesel bayar			Rp	-
TOTAL LIABILITAS				Rp 295.000.000,00
EKUITAS PEMILIK				
Modal				Rp 2.971.524.676,00
Jumlah liabilitas dan ekuitas pemilik				Rp 3.266.524.676,00

Sumber: data diolah peneliti

2. Analisis *Cost and Benefit* dalam Penggunaan dan Penerapan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan di Toko Cemerlang

Cost atau biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan dan menerapkan SAK EMKM di Toko Cemerlang berupa biaya untuk mempekerjakan tenaga kerja ahli dan biaya pelatihan tenaga kerja. Tenaga kerja ahli sangat dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyusunan laporan keuangan Toko Cemerlang dengan perhitungan *cost and benefit* dan penerapan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

- a. Biaya tenaga kerja ahli, yaitu sekitar Rp. 5.000.000,00 per bulan.
- b. Biaya pelatihan tenaga kerja, yaitu sekitar Rp. 8.400.000,00 untuk dua orang dalam sebulan pelatihan.

Jadi, biaya yang dikeluarkan untuk penyusunan laporan keuangan Toko Cemerlang setelah dilakukan perhitungan *cost and benefit* dan

setelah penerapan SAK EMKM adalah sebesar Rp. 13.400.000,00. Hal ini mempengaruhi laporan laba rugi di akun beban gaji. Beban gaji akan bertambah menjadi Rp. 23.900.000,00. Hal ini juga menyebabkan beban operasi bertambah menjadi Rp. Rp 33.749.531,25. Adapun laporan laba rugi setelah dilakukan analisis *cost and benefit* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Setelah Analisis *Cost and Benefit*

TOKO CEMERLANG						
LAPORAN LABA RUGI						
per 31 April 2024						
	sebelum analisis <i>cost and benefit</i>			setelah analisis <i>cost and benefit</i>		
penjualan			Rp2.226.624.676,00			Rp2.226.624.676,00
beban pokok penjualan			Rp2.156.827.694,68			Rp2.156.827.694,68
laba bruto			Rp69.796.981,32			Rp69.796.981,32
beban operasi:						
beban penjualan dan administrasi						
beban gaji	Rp10.500.000,00			Rp23.900.000,00		
beban sewa	Rp 1.250.000,00			Rp 1.250.000,00		
beban listrik	Rp 300.000,00			Rp 300.000,00		
beban bahan bakar	Rp 2.000.000,00			Rp 2.000.000,00		
beban reparasi dan pemeliharaan	Rp 750.000,00			Rp 750.000,00		
beban penyusutan	Rp 5.549.531,25			Rp 5.549.531,25		
jumlah beban operasi		Rp20.349.531,25			Rp33.749.531,25	
TOTAL BEBAN OPERASI			Rp 20.349.531,25			Rp 33.749.531,25
LABA OPERASI			Rp 49.447.450,07			Rp 36.047.450,07
pendapatan dan beban lainnya						
pendapatan di luar usaha		Rp5.884.000,00			Rp5.884.000,00	
LABA NETO		Rp55.331.450,07			Rp41.931.450,07	

Sumber: data diolah peneliti

Selain laporan laba rugi, tidak ada laporan yang nominalnya berubah, karena analisis *cost and benefit* hanya mempengaruhi akun beban, karena dengan mempekerjakan tenaga kerja ahli untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM akan menghasilkan laporan

keuangan yang berkualitas. Beberapa manfaat dari laporan keuangan yang berkualitas:

- a. Dengan laporan keuangan yang berkualitas, akan mempermudah entitas dalam urusannya dengan perbankan ataupun lembaga keuangan selain perbankan.
- b. Mempermudah pengguna laporan keuangan dalam membaca kondisi usaha pada periode tertentu.

Tabel 4.12 *Cost dan Benefit yang Diterima Setelah Melakukan Analisis Cost and Benefit*

No	<i>Cost</i>	<i>Benefit</i>
1	Gaji tenaga ahli	<ul style="list-style-type: none">- Kualitas laporan keuangan yang minim salah saji- Transaksi keuangan tertata lebih rapi
2	Pelatihan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none">- Karyawan menjadi mahir dalam menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku- Karyawan dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik yang sesuai dengan siklus akuntansi- Karyawan dapat menghasilkan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas

Sumber: data diolah peneliti

Tenaga kerja ahli diperlukan untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat memenuhi kriteria-kriteria laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi pemilik usaha ataupun pihak lain di luar usaha yang butuh akan informasi keuangan tersebut. Dengan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai penyusunan laporan keuangan diharapkan karyawan yang diberikan dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas bagi Toko Cemerlang, sehingga Toko Cemerlang dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Manfaat yang diterima oleh Toko Cemerlang setelah melakukan perhitungan *cost and benefit* dan setelah penerapan SAK EMKM adalah berupa manfaat jangka panjang. Karena manfaat yang didapatkan tidak bisa dirasakan secara langsung oleh pemilik Toko Cemerlang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

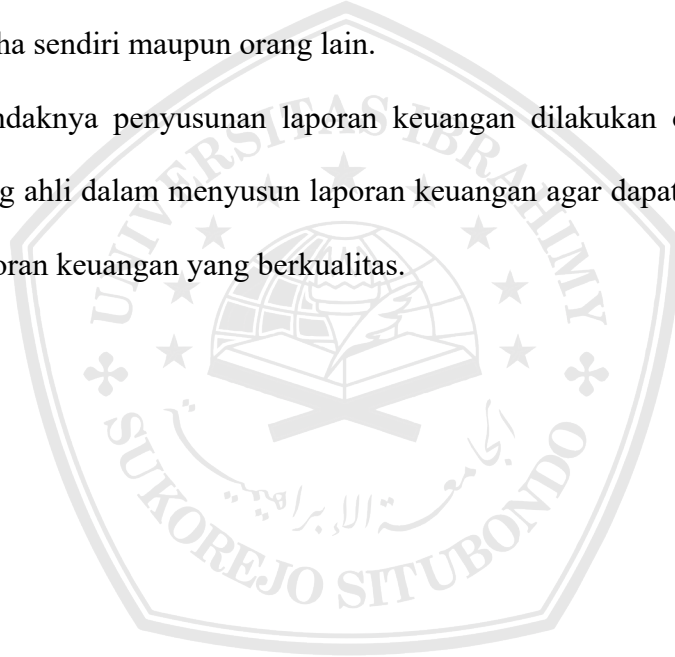
Dari uraian pembahasan tentang Analisis *Cost and Benefit* dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Toko Cemerlang Karangasem Bali, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan dan penggunaan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Toko Cemerlang setelah diterapkannya SAK EMKM dapat menimbulkan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kinerja usaha secara rinci pada periode tertentu juga dapat membantu untuk mengetahui laba rugi usaha pada periode tertentu serta dapat membantu untuk mengambil keputusan ekonomik pada periode tertentu.
- b. Dengan dilakukan analisis *cost and benefit* dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.13.400.000,00. Dan beban gaji bertambah menjadi Rp 23.900.000,00 dan laba bersih per 31 april sebesar Rp.41.931.450,07. Manfaat yang diterima dari penerapan SAK EMKM dan analisis *cost and benefit* adalah berupa laporan keuangan yang berkualitas yang dapat membantu pemilik mengetahui kondisi usaha pada periode tertentu dan memudahkan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomik. serta dapat memudahkan entitas atau perusahaan dalam urusannya dengan perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *cost and benefit* dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Toko Cemerlang Karangasem Bali, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Penyusunan laporan keuangan hendaknya mengikuti SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat baik bagi pemilik usaha sendiri maupun orang lain.
- b. Hendaknya penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh karyawan yang ahli dalam menyusun laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Bandung: PT. Mizan, 2015.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting. Edisi 8*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta, 2015.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Hamzah, Imron, dkk. "Analisis Biaya-Manfaat (Cost-Benefit Analysis) Peternakan Domba Skala Kecil dan Menengah", *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Hasanah, Nuramalia, dkk. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Indrawan, Rully, Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Istinasari, Citra, dkk. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)", *Media Mahardika*, Vol. 19, No. 3, Mei, 2021.
- Janrosi, Viola Syukrina E. "Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, November 2018.
- Jusup, Al-Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN, 2016.
- Karundeng, Yoko Cingsy, dkk. "Analisis Cost-Benefit Penerapan PSAK Berbasis IFRS", *Perspektif Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, Juni 2021.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mandey, Maurenthia J. dkk. "Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Pelita", *Jurnal Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 2, 2018.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mutiah, Rizky Aminatul. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM", *International Journal of Science and Business*, Vol. 3, No. 3, 2019.
- Nayla, Akifa P. *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana.
- Nuvitasari, Ari. "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 3, 2019.
- PSAK No. 1 Tahun 2015.
- Purba, Mortigor Afrizal. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol 3, No. 2, 2019.
- Rahmiyati, Ayu Laili, Dkk. "Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan Di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Tahun 2018", *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Silvino, Evony, Sri Nurhayati. *Pengantar Akuntansi dengan Tujuan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Sugiri, Slamet, Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar Satu Edisi Kespuluh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- UU No. 20 Th. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Wadji, Farid, Rinto Syahdan. *Dasar-Dasar Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: CV Kaliwangi, 2013.
- Wahyuni, Sri, dkk. "Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah Dengan Analisis *Cost and Benefit* (CBA) Pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Aset dan Infrastruktur & Fasilitas*, Vol. 4, No. 1, Januari 2020.
- Warren, Carl S., dkk. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.

<https://web.iaiglobal.or.id/SAKIAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>

Pengaruh pariwisata bali dalam perekonomian Indonesia-kompasiana.com



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Muhanip dan Ibu Ayu Hamidah selaku pendiri dan pemilik Toko Cemerlang.

Lokasi : Toko Cemerlang, Karangasem, Bali

No	Peneliti	Narasumber
1	Bagaimana latar belakang berdirinya toko subur hingga sekarang?	Dulu toko ini sama kayak warung warung biasa kayak yang lain, karena saya rasa dapat hasilnya lumayan saya memberanikan diri buat kembangkan usaha ini. Karena barang yang ada makin banyak, banyak para pedagang di warung-warung itu beli dagangannya disini. Dan alhamdulillah sampe sekarang bisa ngirim barang hampir ke seluruh Karangasem.
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mendirikan usaha ini?	Toko ini sudah berdiri sejak tahun 1990 jadi kalo dihitug-hitung ya sekitar 30 tahunan lebih
3	Bagaimana kegiatan operasional di toko ini?	Ya biasa ada pembeli kita layani, kalok yang sudah jadi langganan bisa lewat telpon atau juga datang ke toko, setelah itu kita antar barangnya ke tempat tujuan
4	Barang yang paling diminati konsumen?	Barang yang paling laku dan paling cepet habis di toko itu ada rokok dan minum minuman kadang juga sembako
5	Bagaimana pendistribusian barang hingga sampai ke tangan konsumen?	Kalo pengiriman ke toko-toko biasanya kita pilihin dulu barang yang dibeli karna kadang mesennya lewat chat atau telpon, jadi kita pilihin dulu barangnya kalo udah sesuai baru kita naikan ke mobil abis itu dikirim ke toko-toko yang mesen
6	Bagaimana struktur organisasi dalam usaha yang dijalankan?	Bapak Muhanip dan ibu Ayu sebagai pemilik, Lukman sebagai pengelola keuangan, dan 7 orang karyawan
7	Dalam menjalankan usaha, apakah dibantu oleh karyawan?	Iya. Disini kita dibantu sama karyawan
8	Jika iya ada berapa karyawan?	Kalo ngomongin modal, ya sekiranya cukup lah buat bangun toko ini. Dulu kan gak kayak sekarang, uang sejuta dulu udah banyak banget

9	Berapa modal yang dibutuhkan untuk usaha yang dijalankan?	Kalo penghasilan sehari mungkin sampe 30 jutaan lebih. Kalo liat di laporan yang ada seminggu itu bisa sampe 500 jutaan tapi ya gitu dapet banyak diputer lagi buat beli barang
10	Berapa penghasilan ibu/bapak perharinya, perbulan, dan pertahun?	Pernah, sampe sekarang utang di bank ada 200 juta belum lagi bayar dagangan ke pemasok
11	Dalam menjalankan usaha, apakah pernah berhutang kepada pihak bank atau lainnya?	Ya kayak biasa ada yang beli kita catet di buku kas, kayak gitu dah tiap harinya nanti tiap seminggu atau sebulan kita total semuanya
12	Bagaimana pencatatan pendapatan penjualan yang dilakukan?	Kalo masalah laporan keuangan ya paling kita nyatet beli barang berapa, dapet jualnya berapa, harga pokoknya berapa. Ya paling kayak gitu aja.
13	Dalam usaha ini apakah bapak/ibu menyusun laporan keuangan?	Kalo masalah laporan keuangan ya paling kita nyatet beli barang berapa, dapet jualnya berapa, harga pokoknya berapa. Ya paling kayak gitu aja.
14	Jika iya berupa laporan apa saja?	Sering, kadang salah nyatet, kadang ada yang salah masukin, ya sekitaran itu sudah
15	Dalam menyusun laporan keuangan apakah terdapat kendala?	SAK EMKM ya, tahu sih, tapi gatau itu apa. Cuma pernah denger aja.
16	Sebelumnya apakah bapak/ibu mengetahui tentang SAK EMKM?	Kalo laporan kita baut sepemahaman kita aja, yang penting pengeluaran sama pemasukannya jelas. Gitu aja.
17	Jika sudah apakah laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM	

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Lukman selaku pengelola keuangan di Toko Cemerlang.

Lokasi : Toko Cemerlang, Karangasem, Bali

No	Peneliti	Narasumber
1	Berapa penghasilan ibu/bapak perharinya, perbulan, dan pertahun?	Kalo penghasilan sehari mungkin sampe 30 jutaan lebih. Kalo liat di laporan yang ada seminggu itu bisa sampe 500 jutaan tapi ya gitu dapet banyak diputer lagi buat beli barang
2	Bagaimana pencatatan pendapatan penjualan yang dilakukan?	Ya kayak biasa ada yang beli kita catet di buku kas, kayak gitu dah tiap harinya nanti tiap minggu atau sebulan kita total semuanya
3	Dalam usaha ini apakah bapak/ibu menyusun laporan keuangan?	Kalo masalah laporan keuangan ya paling kita nyatet beli barang berapa, dapet jualnya berapa, harga pokoknya berapa. Ya paling kayak gitu aja.
4	Jika iya berupa laporan apa saja?	Kalo masalah laporan keuangan ya paling kita nyatet beli barang berapa, dapet jualnya berapa, harga pokoknya berapa. Ya paling kayak gitu aja.
5	Dalam menyusun laporan keuangan apakah terdapat kendala?	Sering, kadang salah nyatet, kadang ada yang salah masukin, ya sekitaran itu sudah
6	Sebelumnya apakah bapak/ibu mengetahui tentang SAK EMKM?	SAK EMKM ya, tahu sih, tapi gatau itu apa. Cuma pernah denger aja.
7	Jika sudah apakah laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM	Kalo laporan kita baut sepemahaman kita aja, yang penting pengeluaran sama pemasukannya jelas. Gitu aja.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bahtiar selaku salah satu kasir di Toko Cemerlang.

Lokasi : Toko Cemerlang, Karangasem, Bali

No	Peneliti	Narasumber
1	Berapa gaji yang didapat?	Gaji yang saya dapat dari bapak itu Rp. 1.500.000,00. Itu udah gaji bersih.
2	Apakah semua karyawan gajinya sama?	Semua yang kerja sama bapak itu gajinya sama semua, kecuali sopir setiap pengiriman barang dapat uang harian.



DOKUMENTASI



Beberapa barang yang dijual di Toko Cemerlang



Beberapa barang yang dijual di Toko Cemerlang



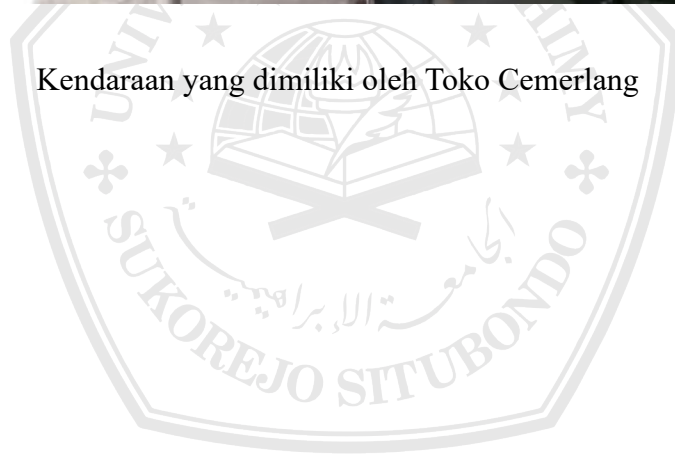
Konsumen yang datang langsung ke Toko Cemerlang



Toko Cemerlang tampak dari depan



Kendaraan yang dimiliki oleh Toko Cemerlang

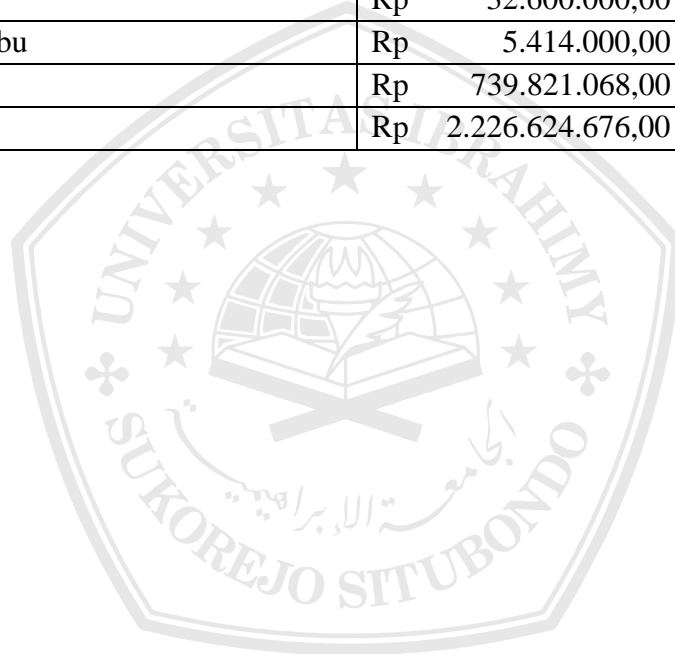


LAPORAN PENJUALAN TOKO CEMERLANG

Nama Pelanggan	SUB TOTAL	TOTAL POKOK
Pratama 2 (Bu Komang Wing)	Rp 7.600.000,00	Rp 7.239.999,36
Grosir 1	Rp 34.088.000,00	Rp 33.501.235,76
Bu Jero Kota	Rp 31.236.000,00	Rp 32.064.823,56
Warung Odah Jagat	Rp 3.200.000,00	Rp 2.800.000,00
Toko Srisedana	Rp 6.684.000,00	Rp 6.596.000,16
Prasasti Tunggak	Rp 7.308.000,00	Rp 7.237.959,92
Bu Letri (Toko Berdikari)	Rp 28.520.000,00	Rp 27.775.518,48
Koprasi Widya Santhi	Rp 28.792.000,00	Rp 28.111.423,68
Bu Linda	Rp 3.660.000,00	Rp 3.480.000,00
Kerti	Rp 21.480.000,00	Rp 20.527.511,84
Bu Haji Salmah	Rp 10.988.000,00	Rp 10.698.720,04
Bu Haji Mariani	Rp 1.752.000,00	Rp 1.685.999,96
Pak Mangku Sudante	Rp 1.920.000,00	Rp 1.760.000,16
Prima Kusuma	Rp 9.000.000,00	Rp 8.699.998,80
Kakyam	Rp 81.400.000,00	Rp 80.040.000,00
Bu Nyoman Rengane (Toko Samudra)	Rp 11.480.000,00	Rp 11.255.600,04
Bu Jero Kota	Rp 114.485.000,00	Rp 111.529.385,76
Koprasi Smk N 1 Amplaura	Rp 1.256.000,00	Rp 1.142.963,96
Paye Indah	Rp 6.364.000,00	Rp 6.113.124,00
Pak Mangku Sudante	Rp 1.960.000,00	Rp 1.760.000,16
Prima Kusuma	Rp 9.000.000,00	Rp 8.699.998,80
Bu Luh	Rp 12.840.000,00	Rp 12.701.203,96
Bi Mufidah	Rp 118.884.000,00	Rp 114.784.939,80
De Rembun	Rp 10.264.000,00	Rp 9.961.628,00
Jero Sawitri	Rp 9.700.000,00	Rp 9.446.400,00
Bu Gelgel	Rp 5.072.000,00	Rp 4.873.000,00
Dayuh	Rp 2.700.000,00	Rp 2.534.027,80
Pak Nyoman Mangsul	Rp 4.356.000,00	Rp 4.213.100,88
Jero Abang	Rp 4.776.000,00	Rp 4.684.263,96
Bu Luh Tama	Rp 3.684.000,00	Rp 3.677.638,68
Kios Badung	Rp 4.500.000,00	Rp 4.279.455,84
Sulasmini	Rp 14.116.000,00	Rp 13.541.268,28
Jendra (Ud Gayatri)	Rp 23.332.000,00	Rp 22.065.184,20
Pice	Rp 9.992.000,00	Rp 9.383.687,84
Bu Mayun Culik	Rp 3.972.000,00	Rp 3.725.144,00
Pak Mangku	Rp 6.456.000,00	Rp 6.474.170,12
Luh Culik	Rp 8.708.000,00	Rp 8.263.720,08

Bu Sari	Rp 2.532.000,00	Rp 2.190.500,52
Kerti	Rp 14.912.000,00	Rp 14.852.143,92
Koprasi Widya Santhi	Rp 6.400.000,00	Rp 5.809.200,00
Prima Kusuma	Rp 3.056.000,00	Rp 3.182.940,00
Pak Mangku Sudante	Rp 5.968.000,00	Rp 5.670.712,24
Bu Tini	Rp 6.716.000,00	Rp 6.509.895,96
Paye Indah	Rp 4.452.000,00	Rp 4.331.999,76
Toko Senang (Gusti Ayu)	Rp 28.280.000,00	Rp 27.883.958,64
Bu Ranis	Rp 41.172.000,00	Rp 40.764.321,60
Bu Werdi	Rp 1.800.000,00	Rp 1.680.000,00
Swastika	Rp 3.280.000,00	Rp 3.240.000,00
Dewayu	Rp 1.452.000,00	Rp 1.404.255,92
Gusti Jelantik	Rp 520.000,00	Rp 502.343,96
Bu Made	Rp 5.176.000,00	Rp 4.989.046,60
I Gusti Ayu Tirta	Rp 6.352.000,00	Rp 6.073.319,68
Biang Rai Dagang Base	Rp 4.260.000,00	Rp 3.928.000,00
Yuniko	Rp 3.632.000,00	Rp 3.532.200,00
Jero Arum	Rp 4.616.000,00	Rp 4.418.385,52
I Gusti Ayu Agung Megawati	Rp 3.272.000,00	Rp 3.123.867,84
Bu Wati	Rp 7.968.000,00	Rp 7.453.175,64
Bu Sri	Rp 28.308.000,00	Rp 27.415.638,36
I Gusti Ayu Mirah	Rp 3.280.000,00	Rp 3.240.000,00
Bu Tut	Rp 15.744.000,00	Rp 15.176.407,64
Bu Rindy	Rp 27.148.000,00	Rp 25.945.457,20
Bu Selamat	Rp 7.362.000,00	Rp 7.156.560,00
Pratama 2 (Bu Komang Wing)	Rp 6.616.000,00	Rp 6.406.136,08
Bu Jero Kota	Rp 116.252.000,00	Rp 115.173.386,68
Pak Mangku Sudante	Rp 16.300.000,00	Rp 15.373.868,24
Bu Kariningsih	Rp 60.008.000,00	Rp 58.025.901,72
Kerti	Rp 8.128.000,00	Rp 7.690.649,96
Mie Bujuh	Rp 3.568.000,00	Rp 3.472.800,00
Bu Letri (Toko Berdikari)	Rp 56.548.000,00	Rp 53.496.471,08
Prasasti Tunggak	Rp 7.348.000,00	Rp 7.119.409,00
Kerti	Rp 10.284.000,00	Rp 9.868.015,68
Nyolek	Rp 12.600.000,00	Rp 12.257.559,88
Bu Selamat	Rp 5.744.000,00	Rp 5.279.620,24
Toko Senang (Gusti Ayu)	Rp 11.180.000,00	Rp 10.674.939,60
Bi Mufidah	Rp 81.292.000,00	Rp 80.760.651,80
De Rembun	Rp 5.808.000,00	Rp 5.640.819,92
Bu Gelgel	Rp 38.132.000,00	Rp 36.916.467,68

Bu Putu Prasi	Rp 26.360.000,00	Rp 25.560.235,96
Iq Yayah	Rp 2.204.000,00	Rp 2.072.764,00
Warung Bambu	Rp 6.012.000,00	Rp 5.841.000,00
Warung Bambu	Rp 3.856.200,00	Rp 3.825.000,00
Gusti Ayu Wati	Rp 14.708.000,00	Rp 14.320.492,00
Warung Bambu	Rp 1.693.600,00	Rp 1.654.000,00
Warung Bambu	Rp 1.742.000,00	Rp 1.689.500,00
Toko Srisedana	Rp 11.702.000,00	Rp 11.361.171,88
Gusti Ayu Wati	Rp 21.960.008,00	Rp 21.362.439,88
Warung Bambu	Rp 3.876.800,00	Rp 3.828.600,00
Bu Haji Salmah	Rp 11.684.000,00	Rp 11.330.482,20
Bu Suyasni	Rp 32.600.000,00	Rp 31.373.215,68
Warung Bambu	Rp 5.414.000,00	Rp 5.208.600,00
Grosir 1	Rp 739.821.068,00	Rp 711.440.067,04
Total	Rp 2.226.624.676,00	Rp2.156.827.695,08



BUKTI TRANSAKSI

No.	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Pot	Total
1	TICTAC 1000	5,00	BAL	49.000,00	0,00	245.000,00
2	ENERGEN RT	1,00	DUS	262.000,00	0,00	262.000,00
3	BULLS KRETEK 12	60,00	PCS	9.450,00	0,00	567.000,00
4	FILTER 12	2,00	PACK	456.000,00	0,00	912.000,00
5	SURYA 12	2,00	PACK	228.000,00	0,00	456.000,00
6	IN MILD 16	5,00	PACK	205.500,00	0,00	1.027.500,00
7	MAXICORN 2000	1,00	DUS	97.000,00	0,00	97.000,00
8	QTELA 2000	2,00	DUS	97.000,00	0,00	194.000,00
9	CHITATO 2000	3,00	DUS	97.000,00	0,00	291.000,00
10	JETZ 2000	1,00	DUS	93.476,00	0,00	93.476,00
11	YUPI SAK 120GR	1,00	DUS	164.500,00	0,00	164.500,00
12	TWISKO 1000	2,00	DUS	51.000,00	0,00	102.000,00
13	TEH MANIS 1000	5,00	DUS	18.500,00	0,00	92.500,00
14	CLOUD 9 500	2,00	DUS	100.000,00	0,00	200.000,00
15	NORIGO 2000	1,00	DUS	98.000,00	0,00	98.000,00
16	SINZHUI	72,00	PCS	4.167,00	0,00	300.024,00
17	BUAVITA KK 125ML	3,00	DUS	173.000,00	0,00	519.000,00
18	CB SOAP 75GR	24,00	PCS	4.000,00	0,00	96.000,00

Keterangan :	Jml Item :	192,00	Sub Total :	5.717.000,00
Hormat Kami	Penerima	Pajak :	0,00 %	0,00
			Tunai :	5.717.000,00
			Kredit :	0,00
			Kembali :	0,00

(.....) (.....)

Terbilang : lima juta tujuh ratus tujuh belas ribu rupiah
29/01/2024 09:52

ADMIN



TENTANG PENULIS



Helma Jakiro, lahir pada tanggal 22 Juni 2002 dari pasangan Bapak Ibnu Hajar dan Ibu Maemunah. Terlahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dan satu-satunya anak perempuan dalam keluarga. Ia adalah alumni dari MIN BUNGAYA yang sekarang menjadi MIN 1 KARANGASEM, MTsN KARANGASEM, dan MAN KARANGASEM. Dibesarkan di lingkungan dan keluarga yang berpegang erat pada ajaran islam membuatnya memutuskan untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Selain menjadi santri, ia juga salah satu mahasiswi di Universitas Ibrahimi dengan program studi akuntansi. Jika ingin menyapa penulis bisa melalui akun-akun dibawah ini:

Ig: [helmahajar_226](#)

e-mail: helmabintihajar@gmail.com